

ITS *point*

Akselerasi Inovasi ITS Menuju Kampus Top Dunia

**Menilik Keberhasilan
Quick Wins dalam 100
Hari Kepemimpinan
Rektor Baru**

**Membedah Sinergi ITS
dalam Indonesia's
SDGs Action Awards
2024**

**Jejak Kontribusi
Empat Profesor ITS
Menembus Jajaran
Top Dunia**

Daftar Isi

Daftar Isi.....	i
Salam Redaksi.....	ii
Susunan Redaksi.....	ii
Sambutan Rektor ITS.....	iii
Menilik Keberhasilan Quick Wins dalam 100 Hari Kepemimpinan Rektor Baru.....	5
Harmoni Pembelajaran dan Kenyamanan, ITS sebagai Rumah untuk Bertumbuh..	9
Cak Seno, Setapak Langkah Strategis ITS Menuju AI Powered Campus.....	13
ITS Pionir Living Laboratory Renewable Energy Terbesar di Indonesia.....	17
Campus Diaries.....	21
Membedah Sinergi ITS dalam Indonesia's SDGs Action Awards 2024.....	25
Meroket, Ranking ITS Kian Harum di Mata Dunia.....	29
Menyibak Peran ITS dalam Membangun Ekosistem Halal Nasional.....	33
ITS Proud.....	37
Jejak Kontribusi Empat Profesor ITS Menembus Jajaran Top Dunia.....	41
Lindungi Ribuan Karya Inovatif ITS Lewat Kekayaan Intelektual.....	47
Canvas Corner.....	51
Ukiran Tinta Emas ITS dalam Ajang PIMNAS.....	53
Ciptakan Study-Life Balance dengan Dukungan Berbagai Fasilitas ITS.....	57
Fasilitas dan Kebijakan Kampus ITS.....	61
Canvas Corner.....	63
Pejabat Baru ITS.....	65
Profil Redaksi.....	67
Selamat Tahun Baru 2025.....	69

Salam Redaksi

Sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka di Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) meneguhkan tekad untuk semakin memperkuat perannya di kancah internasional. Dengan sederet program akselerasi inovasi, ITS menunjukkan komitmen untuk menghadirkan fasilitas terbaik demi terciptanya ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan era digital. Langkah akselerasi ini menjadi pijakan kokoh ITS untuk semakin mengukuhkan daya saingnya di panggung dunia.

Majalah ITS Point edisi XIX ini akan mengajak pembaca menggali lebih mendalam terkait program akselerasi yang diinovasikan ITS demi menuju kampus top dunia. Selain mendalami program akselerasi, majalah ini pun mengulas kontribusi nyata ITS bagi masyarakat serta menyoroti beragam prestasi gemilang yang diraih sivitas akademika ITS.

Akhir kata, tim redaksi mengucapkan selamat membaca dan menikmati artikel ITS Point ini. Semoga tiap artikel yang ada dapat menginspirasi, mengobarkan semangat, dan meneguhkan tekad bersama untuk membawa ITS terbang tinggi menuju puncak prestasi.

Salam,
Tim Redaksi

Susunan Redaksi

Pelindung

Rektor

Bambang Pramujati

Penasehat Redaksi

Sekretaris Institut

Dr Umi Laili Yuhana SKom MSc

Penanggung Jawab

Kepala Unit Komunikasi Publik

Dr Rahmatsyam Lakoro SSn MT

Pimpinan Redaksi

Kepala Sub Unit Promosi dan Citra Institusi

Nisfu Asrul Sani SKom MSc

Redaktur Pelaksana

Ida Akbar SSos

Indah Tri Sukmawati SSos

Koordinator Liputan

Mohammad Febryan Khamim

Penata Sampul

Fauzan Fakhrizal Azmi SSI

Penata Letak

Fauzan Fakhrizal Azmi SSI dan ITS Desain

Redaktur

Bima Surya Samudra

Fathia Rahmanisa Dzakiyyarani

Frecia Elrivia Mardianto

Gandhi Kesuma

Mohammad Febryan Khamim

Nurul Lathifah

Rayinda Santriana Umi Sholihah

Regy Zaid Zakaria

Ricardo Hokky Wibisono

Shafa Annisa Ramadhani

Reporter

Aghnia Tias Salsabila

Ahmad Farhan Alghifari

Andra Eka Wijayanti

Hani Aqilah Safitri

Khaila Bening Amanda Putri

Mifda Khoirotul Azma

Muhammad Aulia Zikra

Muhammad Rizky Putra Wahyuana

Nabila Hisanah Yusri

Nabila Rahadatul Aisy Koestriyaningrum

Silvita Pramadani

Syahidan Nur Habibie Ash-shidieq

Fotografer

Pratino Aditya Tama SHum

Sambutan Rektor ITS

Bambang Pramujati



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya yang selalu menyertai langkah kita. Mengawali lembaran tahun 2025, marilah kita jadikan momen ini sebagai pijakan awal untuk memperkuat komitmen Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dalam mengemban amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi lewat akselerasi inovasi guna mengukir masa depan ITS yang semakin gemilang.

Sebagai institusi pendidikan yang mewarisi semangat perjuangan 10 November 1945, ITS senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai perjuangan dalam memberikan dedikasi kepada bangsa dan negara. Warisan semangat kepahlawanan ini terus menjadi inspirasi bagi ITS untuk terus mengukuhkan perannya sebagai pelopor perubahan yang memberikan dampak luas bagi masyarakat melalui berbagai langkah nyata.

Semangat perjuangan tersebut yang melandasi berbagai program strategis ITS, termasuk Quick Wins 2024 guna menuju visi besar sebagai kampus kelas dunia. Melalui rangkaian program tersebut, ITS terus mendorong peningkatan produktivitas riset, kolaborasi internasional, dan penguatan ekosistem inovasi. Kita terus berupaya menghasilkan solusi atas tantangan global seperti transisi energi, pengelolaan sumber daya berkelanjutan, dan pengembangan teknologi cerdas.

Komitmen ITS terhadap kemajuan tidak hanya tercermin dalam riset dan teknologi, tetapi juga dalam penyediaan sistem pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi. ITS terus mengembangkan metode pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan relevan dengan tantangan zaman. Melalui pendekatan ini, ITS berupaya mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki kompetensi unggul dalam sains, teknologi, dan inovasi yang

mampu berkontribusi bagi kemajuan peradaban bangsa.

Setiap dedikasi yang diambil ITS turut diiringi moto Advancing Humanity dengan dilandasi dengan nilai-nilai integritas, keunggulan, dan menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat. Sebagai pelopor perkembangan teknologi di Indonesia, ITS terus berupaya menuntaskan berbagai tantangan yang ada, menghadirkan inovasi yang bermanfaat, dan memberikan dampak luas bagi kemajuan bangsa serta peradaban dunia.

Memasuki tahun baru, mari kita manfaatkan momentum ini untuk memperkuat komitmen bersama demi membawa ITS menuju masa depan yang lebih gemilang. Saya mengajak seluruh sivitas ITS untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki ITS dalam menciptakan lingkungan yang produktif, inovatif, dan berdaya saing global. Bersama, kita wujudkan ITS sebagai pusat riset dan teknologi terkemuka di Indonesia dan dunia.

Vivat!
Hidup ITS, Hidup ITS, Hidup ITS

Wassalamualaikum Wr Wb.

Salam Hangat,
Rektor ITS
Bambang Pramujati

“Inovasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong kemajuan. Jangan pernah lelah berakselerasi menciptakan inovasi guna kemajuan bangsa dan negara”

Menilik Keberhasilan Quick Wins dalam 100 Hari Kepemimpinan Rektor Baru

Tanggal 8 Oktober 2024, genap menandai 100 hari pertama masa jabatan Prof Ir Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD sebagai Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) periode 2024 – 2029. Dalam waktu singkat ini, program unggulan bertajuk Quick Wins telah berhasil direalisasikan. Lantas, sejauh mana program ini memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas di berbagai lini institusi?

Quick Wins sendiri hadir dengan 13 agenda yang memiliki potensi membawa perubahan signifikan dan cepat bagi ITS. Agenda tersebut meliputi Teaching and Learning Innovation, AI Powered Campus, Penyusunan 100 Buku, Toilet Bersih, Pengoperasian I-Car ITS, Seamless



Connectivity, Wayfinding, Safety Riding, Seragam untuk Pegawai, Pedestrian, Revitalisasi Main Spine, Taman Bersih dan Nyaman, serta Jogging Track InfinITS.

Rektor yang akrab disapa BP tersebut menjelaskan bahwa pemilihan 13 agenda ini didasarkan pada lima pilar utama, yakni *Resilience*, *Agile*, *Innovative*, *Sustainable*, dan *Empowering* (RAISE). Dirinya mengungkapkan, saat ini hampir seluruh agenda telah terealisasi dengan tingkat pencapaian di atas 80 persen. “Ini merupakan komitmen kami agar Quick Wins dapat dirasakan langsung (dampaknya, red) oleh sivitas ITS,” ujarnya.

Program yang mulai berjalan sejak 1 Juli 2024 ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kampus yang lebih nyaman dan menyenangkan. Alumnus S1 Teknik Mesin ITS tersebut menyampaikan bahwa suasana yang kondusif akan mendukung peningkatan kualitas kerja dan pendidikan di ITS. “Hal ini menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong ITS menuju *World Class University*,” ungkapnya.





Implementasi Quick Wins dari Perspektif Transportasi Kampus

Dalam implementasinya, peningkatan kualitas kerja dan pendidikan di ITS nyatanya didukung oleh kemudahan akses transportasi dalam kampus. Salah satu upayanya adalah melalui agenda Revitalisasi Main Spine, berupa peningkatan infrastruktur jalur utama yang menjadi pusat aktivitas kampus. Fasilitas seperti jalur pedestrian atau trotoar, taman, dan *jogging track* kini telah rampung dengan progres penyelesaian mencapai 100 persen.

BP mengungkapkan bahwa tersedianya jalur pedestrian yang nyaman dan aman di dalam kampus mencerminkan komitmen ITS dalam menciptakan lingkungan akademik yang lebih sehat. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan sivitas ITS terhadap kendaraan bermotor. "Kami ingin mendorong budaya berjalan kaki yang harusnya terus dilestarikan di ITS," ujar lelaki kelahiran 1969 ini.

Selain itu, ambisi ITS dalam menghilirisasi berbagai inovasi juga menjadi salah satu fokus kepemimpinan BP.

Salah satu wujudnya adalah pengoperasian kembali Intelligent Car (I-Car), yang masuk dalam agenda Quick Wins. Moda transportasi dalam kampus ini kini kembali tersedia untuk mempermudah mobilitas sivitas maupun pengunjung ITS.

BP menjelaskan bahwa dua unit I-Car, yaitu I-Car 2 dan I-Car 3, kini dapat diakses oleh sivitas ITS untuk memudahkan mobilitas di lingkungan kampus. Pengguna cukup menunggu di halte khusus yang tersebar di berbagai titik strategis kampus. Layanan I-Car ini beroperasi pada setiap hari kerja dalam dua sesi, yaitu pada pukul 09.00 – 11.00 dan 14.00 – 16.00. Pemilihan jam operasional tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi seluruh sivitas ITS untuk berpindah antarlokasi dengan lebih efisien.

Pada tahap awal pengoperasian kembali, BP menekankan pentingnya partisipasi aktif para sivitas ITS untuk memberikan saran dan masukan demi pengembangan I-Car. Moda transportasi ini diharapkan dapat menjadi solusi ramah lingkungan

dan andal bagi seluruh penghuni kampus. "Kami terbuka terhadap semua umpan balik untuk terus menyempurnakan I-Car agar dapat memenuhi kebutuhan," ujar BP.

Toilet Bersih, Kampus Nyaman

Selain akselerasi keterbaruan di beberapa sektor, kenyamanan fasilitas juga menjadi aspek yang tidak kalah penting. Fasilitas kampus yang nyaman dan modern tidak hanya mendukung kenyamanan mahasiswa dalam menjalani aktivitas akademik, tetapi juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses belajar mengajar. Dengan adanya fasilitas yang memadai, mahasiswa dapat lebih fokus dan optimal dalam menggali potensi mereka.

Kepala Unit Pengembangan ITS Smart Eco Campus Dr Ir Susi Agustina ST MT menyatakan bahwa toilet merupakan cerminan kebersihan dan kenyamanan suatu tempat. Sebagai fasilitas vital bagi manusia, toilet yang bersih bukan hanya mendukung kesehatan lingkungan, melainkan juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan kondusif.



Upaya ini selaras dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya poin ketiga tentang kehidupan sehat dan sejahtera serta poin keenam mengenai air bersih dan sanitasi layak. Sejak Februari, tim Smart Eco Campus telah menilai lebih dari 400 toilet di lingkungan ITS tidak layak. Toilet-toilet yang terbukti tidak memenuhi kriteria Terbersih, Terlengkap, dan Terpantau (3T) akan direnovasi total demi memastikan kualitasnya.

Sebagai langkah lanjutan, tim Smart Eco Campus juga melakukan pelatihan kepada 75 kepala sub bagian (kasubag) kebersihan seluruh unit di ITS. Pelatihan ini mencakup teknik pembersihan toilet sesuai standar, penggunaan alat yang tepat, dan perawatan fasilitas secara berkala. "Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman staf kebersihan ITS mengenai cara menjaga kebersihan toilet," tambah Susi.

Susi pun menyematkan harapannya agar budaya kebersihan ini tertanam di setiap lapisan sivitas ITS. Dengan memiliki toilet yang bersih dan terawat, ITS juga turut menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kesehatan mahasiswa dan dosen. "Jika kita memiliki lingkungan yang sehat, baik mahasiswa maupun tenaga pendidik akan lebih nyaman berada di kampus," ucap Susi.

Evaluasi dan Konsistensi, Merancang Visi ITS yang Berkelanjutan

Menuju visi besar ITS, BP menyampaikan bahwa berbagai gagasan dan implementasi dalam 100 hari program Quick Wins juga menjadi wujud nyata komitmen ITS dalam mendukung poin keempat SDGs, yaitu pendidikan berkualitas. "Proses belajar akan menjadi lebih menyenangkan apabila kampus memfasilitasi apa yang dibutuhkan mahasiswanya," ujar BP.

Namun demikian, pelaksanaan Quick Wins tidak lepas dari berbagai tantangan dan hambatan. BP mengungkapkan bahwa salah satu tantangan utama adalah optimalisasi waktu yang tersedia. Program



ini membutuhkan koordinasi yang kompleks serta sumber daya yang signifikan. "Akan tetapi, upaya perbaikan dan evaluasi akan terus dilakukan," tegasnya.

Berakhirnya program Quick Wins bukan berarti mengendurkan semangat ITS dalam mewujudkan visi sebagai universitas kelas dunia. Sebaliknya, ini menjadi momentum untuk menggali dan mengembangkan berbagai strategi baru. "Melalui program-program tersebut, ITS dapat mempersiapkan diri menjadi World Class University yang siap mendukung Indonesia Emas," tandasnya optimistis. **(kai/fia)**

Harmoni Pembelajaran dan Kenyamanan, ITS sebagai Rumah untuk Bertumbuh



Dalam dinamika proses perkuliahan yang terus berkembang, inovasi dalam metode pembelajaran dan kenyamanan fasilitas menjadi dua aspek yang saling mendukung. Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) memahami bahwa kedua aspek ini berperan penting dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif sehingga mampu mendorong mahasiswa untuk berkembang dan menghasilkan lulusan yang unggul serta berkarakter.

Langkah Strategis Cetak Lulusan Unggul

Wakil Rektor I bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITS Prof Nurul Widiastuti





SSi MSi PhD menegaskan bahwa perkembangan zaman yang begitu pesat menuntut lulusan ITS untuk memiliki kompetensi unggul serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi. "Kemampuan itu tidak cukup diperoleh melalui pembelajaran teori semata, mahasiswa juga harus dibekali dengan penguasaan teknologi dan kemampuan pemecahan masalah yang baik," tambahnya.

Untuk mewujudkan hal tersebut, guru besar Departemen Kimia ITS ini mencanangkan Teaching and Learning Innovation sebagai salah satu program unggulan dalam 100 hari pertama masa jabatannya. Program ini bertujuan untuk merevolusi pendekatan pembelajaran konvensional menjadi lebih kolaboratif dan partisipatif, sekaligus mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang relevan.

Sebagai langkah awal, program tersebut melibatkan dua mata kuliah wajib dari setiap departemen. Mata kuliah yang dipilih merupakan bagian dari kurikulum inti yang dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi dasar sesuai bidang studinya. "Hasil dari penerapan program ini akan dijadikan tolok ukur untuk pengembangan lebih lanjut, termasuk dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas metode pengajaran," tambahnya.

Lebih lanjut, Nurul menjelaskan bahwa program ini dimulai dengan penyelenggaraan *workshop* bagi para dosen untuk meningkatkan kemampuan



komunikasi dengan mahasiswa, baik secara lisan maupun tulisan. Kemudian, teknologi terkini seperti *artificial intelligence* (AI) turut diperkenalkan agar dosen dapat memanfaatkannya secara bijak dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendekatan gamifikasi juga diintegrasikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran

Elemen pembelajaran dalam pendidikan tinggi diarahkan untuk diintegrasikan dengan metode *Problem-Based Learning* (PBL) ke dalam mata kuliah yang diampu. Dengan demikian, PBL menjadi salah satu terobosan penting dalam inovasi pembelajaran di ITS. "Pendekatan ini memungkinkan mahasiswa mempraktikkan ilmu mereka untuk menyelesaikan tantangan nyata di masyarakat dan industri," jelas Nurul.

Program integrasi pendidikan tersebut tidak hanya bertujuan memperkuat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, tetapi juga dirancang untuk mengasah kemampuan komunikasi antar mahasiswa.

Upaya tersebut diwujudkan melalui proyek berbasis permasalahan nyata, di mana mahasiswa dilatih untuk bekerja sama dalam tim secara efektif. "Setelah lulus, penting bagi mahasiswa untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam tim," jelasnya.

Untuk mendukung penerapan program ini, Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSIS) ITS mengintegrasikan metode pembelajaran ke dalam *platform* myITS Classroom. Dalam tiga tahun ke depan, ITS menargetkan seluruh mata kuliah wajib dapat terintegrasikan sebagai langkah awal untuk mencetak lulusan berkarakter dan adaptif.

Komitmen Membangun Ekosistem Pembelajaran Masa Depan

Selaras dengan pendapat Nurul, Rektor ITS Prof Ir Bambang Pramujati ST MSc Eng PhD menyampaikan bahwa kemudahan dalam mengakses sumber keilmuan menjadi faktor utama yang mendukung suasana belajar yang kondusif.



Untuk itu, dalam program 100 hari kerja akan mencakup tiga kegiatan utama, yakni sosialisasi praktisi mengajar, *workshop upgrading*, serta Development Camp Konten Kelas Kolaboratif dan Partisipatif.

Semangat pembelajaran kolaboratif tersebut juga diperkuat dengan pelaksanaan program penyusunan seratus buku karya sivitas akademika ITS. Dalam program ini, para dosen mendapat pendampingan selama proses penulisan hingga penerbitan buku sehingga ilmu yang mereka miliki dapat diakses oleh khalayak luas. Hingga saat ini, ITS telah berhasil mengirimkan 108 karya yang siap diterbitkan. "Melalui program ini, diharapkan jumlah dan kualitas buku ajar dapat terus meningkat," jelasnya.

Selain itu, dukungan terhadap akses penunjang pendidikan yang semakin optimal juga diwujudkan melalui penguatan agenda Seamless Connectivity. Program ini bertujuan untuk menyediakan koneksi internet yang lebih stabil, cepat, dan lancar di seluruh area kampus ITS. Dengan agenda ini, pengguna WiFi ITS dapat tetap terkoneksi meskipun sering berpindah lokasi. "Kami melakukan revitalisasi jaringan *indoor* di setiap departemen dan sembilan titik *outdoor*," tambahnya. **(rea/gan)**



Cak Seno, Setapak Langkah Strategis ITS Menuju AI Powered Campus



Rizky Januar Akbar SKom MEng

Direktur Pengembangan
Teknologi dan Sistem Informasi
(DPTSI)

Ambisi untuk mengedepankan inovasi dan teknologi demi kebermanfaatannya selalu digenggam erat oleh sang Kampus Pahlawan. Program Quick Wins pada bidang teknologi yang dicanangkan oleh Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Prof Ir Bambang Pramujati ST MScEng PhD telah menapaki babak baru. Kini, ITS menginisiasi penerapan *Generative Artificial Intelligence* (GAI) untuk mempermudah akses layanan kampus.

Direktur Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi (DPTSI) ITS Rizky Januar Akbar SKom MEng mengungkapkan bahwa GAI yang dikembangkan oleh direktoratnya adalah sebuah *chatbot* bernama Cak Seno alias SEpuluh NOpember. Inovasi ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi layanan di ITS dan dapat diakses oleh seluruh sivitas ITS untuk memperoleh informasi mengenai berbagai layanan yang tersedia.

Rizky menjelaskan bahwa jumlah tenaga kerja di setiap unit layanan ITS sering kali tidak sebanding dengan banyaknya

keluhan atau pertanyaan yang masuk melalui *service desk* ITS. Persoalan ini semakin diperburuk dengan bentuk sistem balasan yang disesuaikan dengan tingkat urgensi masing-masing kasus. "Akibatnya, banyak pertanyaan di kolom masuk yang tidak sempat terjawab," ungkapnya.

Berangkat dari permasalahan tersebut, Rizky menambahkan bahwa muncul sebuah kebutuhan mendesak akan inovasi baru yang mampu secara instan menjawab keluhan atau pertanyaan dari pengguna, terlepas dari tingkat urgensinya. "Chatbot serba pintar yang dapat beroperasi selama 24 jam dinilai menjadi solusi atas keresahan akibat banyaknya pertanyaan terkait layanan untuk sivitas ITS," jelasnya.

Memperkaya Pengetahuan sebagai Chatbot Pintar

Guna memastikan *chatbot* memberikan jawaban yang tepat atas setiap pertanyaan, maka segudang informasi turut disematkan pada teknologi GAI ini. Informasi yang disediakan mencakup

topik-topik yang sering ditanyakan, seperti perihal akademik, cara mengunduh aplikasi berlisensi ITS, hingga permohonan peliputan kegiatan. "Pertanyaan akan dijawab secara otomatis oleh Cak Seno dan penjelasan lebih rinci akan disertakan dalam bentuk dokumen yang relevan," paparnya.

Membahas kemajuan Cak Seno, lulusan magister dari Ritsumeikan University, Jepang tersebut menyebutkan bahwa hingga saat ini informasi yang telah dimuat berkaitan dengan layanan teknologi informasi. Pertanyaan seputar layanan internet, penggunaan *virtual private network* (VPN), akses aplikasi Zoom, dan *software* berlisensi ITS dapat dengan mudah dijawab berkat keberadaan Cak Seno.

Selain itu, berbagai informasi terkait aplikasi ITS, mulai dari portal akademik hingga kepegawaian, kini dapat diakses dengan mudah melalui Cak Seno. Pertanyaan-pertanyaan seperti cara memasukkan nilai mahasiswa di aplikasi myITS, mengubah nilai, hingga informasi gaji pegawai kini dapat dijawab secara cepat berkat inovasi GAI ini. "Dengan menggunakan Cak Seno, dosen dan tenaga kependidikan (tendik) tidak perlu lagi menunggu lama untuk mendapatkan jawaban," ulasnya.

Cak Seno juga dirancang untuk memastikan pengalaman pengguna tetap mudah dan nyaman saat menggunakan asisten virtual berbasis AI ini. Ketika menerima pertanyaan, sistem secara otomatis akan mengidentifikasi jenis layanan yang relevan dan memberikan respons berdasarkan informasi yang telah diprogram. "Namun, jika terdapat pertanyaan yang berada di luar kapabilitasnya, Cak Seno akan mengarahkan pengguna ke layanan *service desk*," tambah lelaki berkacamata ini.



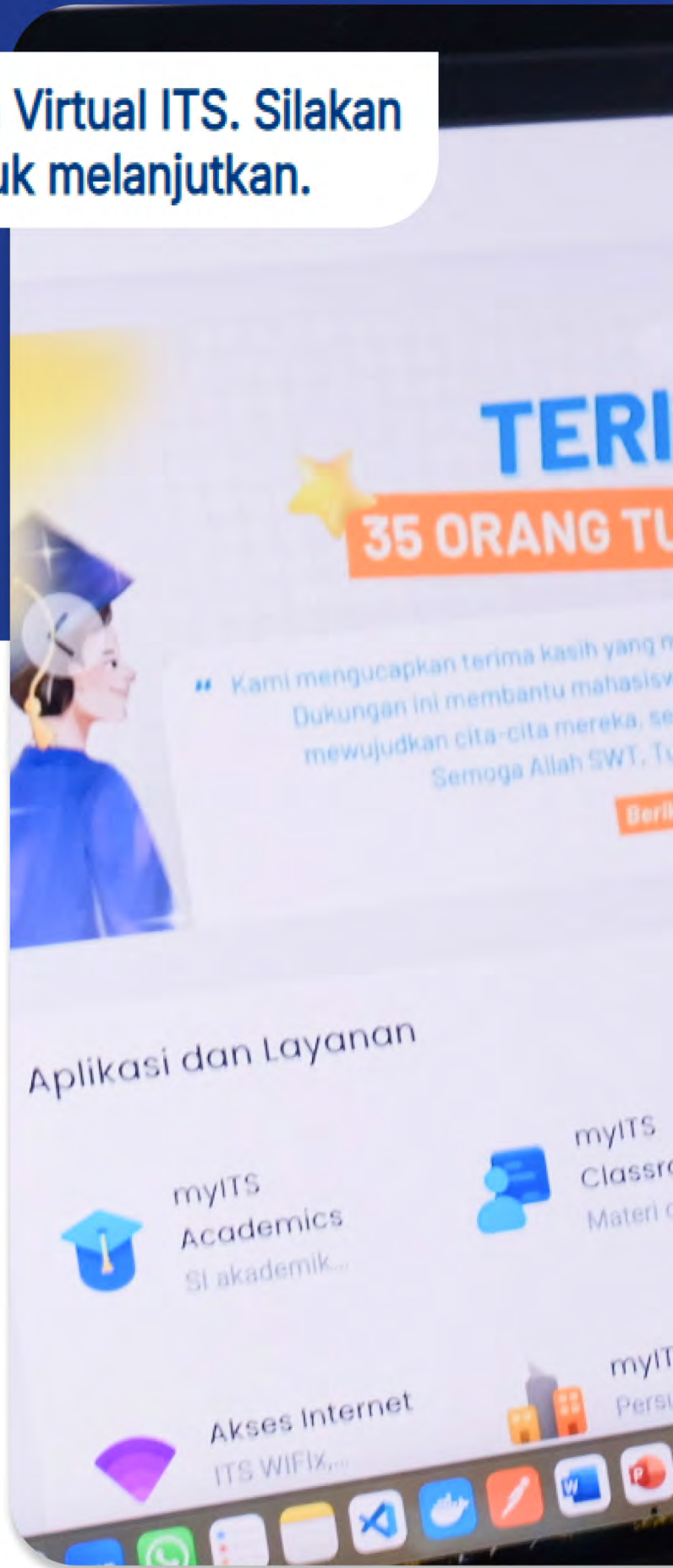
Halo, saya Cak Seno, Asisten Virtual ITS. Silakan tekan tombol Masuk untuk melanjutkan.

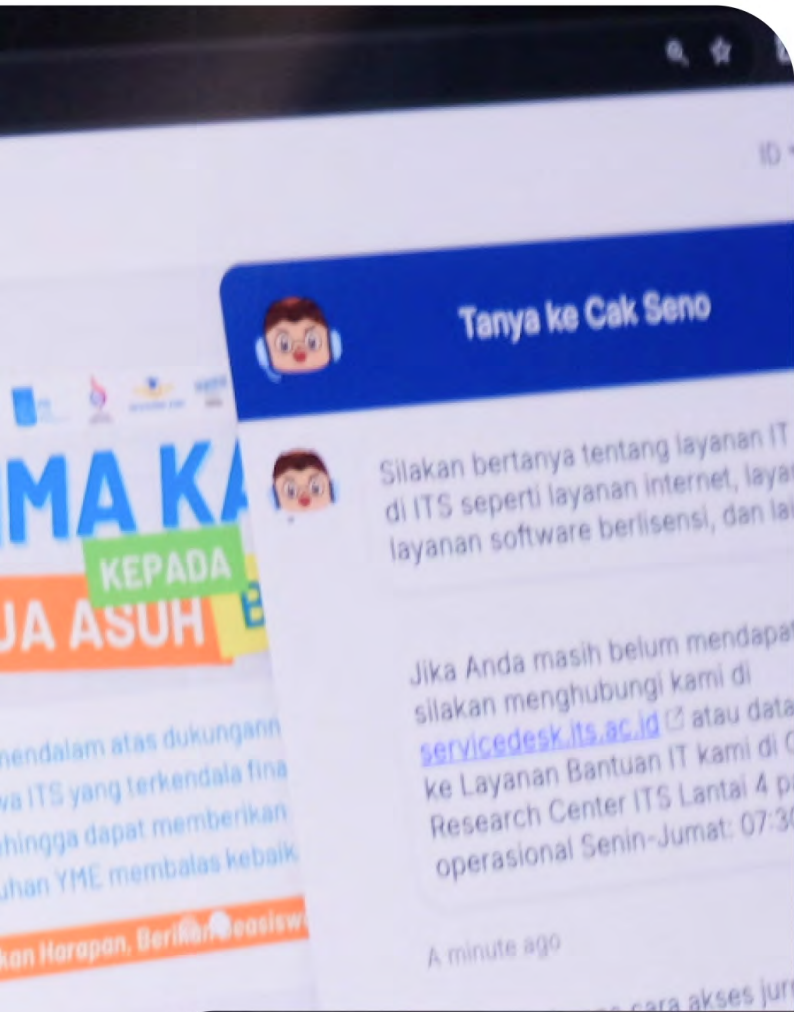
Untuk meningkatkan kapabilitasnya, Cak Seno yang saat ini masih dalam tahap pengembangan, akan terus dibekali dengan kemampuan dari berbagai unit layanan di ITS. Unit-unit tersebut meliputi Direktorat Pendidikan, Unit Komunikasi Publik, Biro Umum dan Reformasi Birokrasi, serta unit-unit lainnya. "Ke depannya, Cak Seno akan menjadi garda terdepan dalam menjawab segala pertanyaan dari sivitas ITS," tandasnya bersemangat.

Derap Kaki Cak Seno di atas Jembatan Emas

Dosen Laboratorium Rekayasa Perangkat Lunak, Departemen Teknik Informatika tersebut menjelaskan bahwa ke depannya Cak Seno akan terus dikembangkan menjadi inovasi yang lebih canggih. Salah satu fitur unggulan yang akan diintegrasikan adalah rekognisi suara sehingga GAI ini dapat menjalankan tugasnya dengan lebih interaktif. "Pengguna tidak perlu lagi repot mengetik pertanyaan panjang di *chatbot*, cukup mengutarakan pertanyaan seperti berbicara biasa," terangnya.

Tidak hanya itu, pengembangan Cak Seno di masa depan juga ditargetkan untuk sejajar dengan GAI lainnya. Rizky secara lugas menegaskan bahwa pihaknya akan terus berupaya mengembangkan Cak Seno agar mampu melaksanakan perintah pengguna, seperti membuat tautan pertemuan daring melalui *software* Zoom atau menyusun jadwal kegiatan yang





terintegrasi dengan kalender Outlook.

Rizky juga membuka kemungkinan bahwa di tahap pengembangan berikutnya, yakni Cak Seno dapat menjawab berbagai pertanyaan dari calon mahasiswa baru ITS. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup informasi tentang departemen, fakultas, fasilitas, hingga rekomendasi jurusan yang sesuai dengan minat mereka. "Harapannya, calon mahasiswa dapat merasa yakin dalam menentukan pilihan jurusan di ITS," tambahnya.

Walaupun pengembangan dan penyempurnaan Cak Seno masih memerlukan waktu, DPTSI tetap optimis dapat merilis chatbot ini secara resmi kepada sivitas ITS pada kuartal ketiga tahun 2025 mendatang. Rizky pun berharap proses pengembangan dapat diselesaikan sesuai jadwal. "Ini adalah wujud nyata ambisi DPTSI untuk merealisasikan AI Powered Campus di ITS dengan sempurna," tutupnya optimistis. (bil/ric)





ITS Pionir Living Laboratory Renewable Energy Terbesar di Indonesia

Terus menunjukkan komitmennya dalam mengembangkan prospek transisi Energi Baru dan Terbarukan (EBT), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dipercaya menjadi penanggung jawab dan pengelola proyek Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI). Proyek yang menjadi cikal bakal *living laboratory renewable energy* terbesar di Indonesia ini akan terus dikembangkan hingga 2027 nanti.

Proyek REIDI sendiri merupakan salah satu bagian dari program besar bernama INSPIRASI, kerja sama antara ITS dengan Nanyang Technological University (NTU) Singapura dan beberapa universitas lain di

Indonesia. Resmi dimulai sejak akhir Desember 2023 lalu, proyek laboratorium demonstrator EBT pertama di Indonesia ini menjadi tonggak penting bagi inovasi energi berkelanjutan di Indonesia.

Pusat Inovasi EBT Terbesar di Indonesia

Koordinator Program REIDI Prof Dr Heri Suryoatmojo ST MT PhD menyebutkan bahwa REIDI nantinya akan menjadi fasilitas penelitian, demonstrasi, pelatihan, dan pengujian EBT terbesar di Indonesia. Salah satu inovasi unggulannya yakni infrastruktur pembangkit listrik tenaga



Berlokasi di Kampus Sukolilo ITS, REIDI ditargetkan mampu menghasilkan energi listrik hingga 2.000 kWh per hari. Dalam hal ini, kapasitas tersebut diperkirakan mampu mencukupi kebutuhan listrik untuk 200 rumah sederhana. “Lewat berbagai fitur tersebut, nantinya proyek ini juga dapat mereduksi karbon hingga 2 ton per hari,” jelas Heri.

Integrasi EBT dan Ketahanan Pangan

Tak hanya sebagai pembangkit listrik, REIDI juga menghadirkan sistem *agrivoltaic*, yakni konsep yang mengintegrasikan lahan pertanian dengan PLTS. Sistem *agrivoltaic* dikembangkan berbasis *smart precision farming* dan *eco campus* dengan

surya (PLTS) berkapasitas 500 kilowatt. Lebih lanjut, Heri menuturkan bahwa PLTS tersebut akan dirancang dalam bentuk *agrivoltaic*, *ground mounted*, *rooftop*, dan *floating*.

Tidak hanya PLTS, REIDI juga dilengkapi pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) dengan kapasitas 50 kilowatt dan pembangkit listrik tenaga hidrogen berkapasitas 10 kilowatt. Guru besar Teknik Elektro ITS ini mengungkapkan, laboratorium dengan luas 1,5 hektare ini turut didukung teknologi canggih *Battery Energy Storage System* (BESS) sehingga memungkinkan laboratorium ini untuk memenuhi kebutuhan listrik secara mandiri.

memanfaatkan EBT sebagai pendukung utama. Menurut Heri, fitur *smart precision farming* yang dilengkapi *artificial intelligence* (AI) dapat memudahkan pemantauan lahan secara otomatis sehingga menjadikan *agrivoltaic* solusi untuk ketahanan pangan.

Melalui berbagai fitur yang terdapat di dalamnya, REIDI juga akan didukung dengan *Energy Management System* (EMS) yang berfungsi untuk memantau dan menganalisis efisiensi energi. Heri menjelaskan, hadirnya EMS membuat REIDI memiliki fitur *flexible operation* sehingga sistem operasional berjalan secara menyeluruh ataupun parsial tanpa mengganggu proses penyimpanan energi listrik.



Teknologi canggih EMS menjadi pembeda utama yang membuat REIDI lebih unggul dibanding laboratorium demonstrator lainnya. Meskipun demikian, sistem operasional tersebut saat ini tengah dikembangkan secara matang melalui kolaborasi antara praktisi, akademisi, dan mahasiswa ITS. “Nantinya, REIDI akan menjadi fasilitas penelitian EBT yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak demi mendukung perkembangan teknologi EBT di Indonesia,” ungkapnya.

Optimisme Menuju Target NZE 2060

Hingga saat ini (Desember 2024, red), pembangunan REIDI masih terus berlangsung dan ditargetkan akan rampung pada 2027. Pada tahap selanjutnya, lelaki kelahiran 1980 ini menyebutkan bahwa pembangunan tersebut akan difokuskan pada penyelesaian konstruksi dan fitur-fitur pendukung masing-masing bagian dari REIDI.

Menindaklanjuti hal ini, dosen yang gemar melakukan riset mengenai *electric vehicle* (EV) tersebut menyebutkan berbagai harapannya. Pertama, Heri berharap agar pembangunan proyek besar tersebut dapat segera rampung sesuai dengan linimasa yang telah ditentukan. Selibuhnya, ia berharap agar proyek yang juga mendapatkan bantuan dana dari Lembaga Pengelolaan Dana Pendidikan (LPDP) ini dapat menjadi percontohan fasilitas EBT yang terintegrasi.

Hal ini selaras dengan upaya dan target pemerintah untuk menghasilkan energi bersih pada program *Net Zero Emission* (NZE) 2060. Diakui oleh Heri, proyek ini sekaligus menjadi salah satu bukti program akselerasi ITS dalam menjadi *World Class Research and Innovative University*. “Saya berharap agar manfaat proyek yang bernilai Rp 72,7 miliar dapat segera terasa oleh masyarakat,” tutupnya penuh optimisme. **(mif/reg)**

Greenhouse



Keberlanjutan program INSPIRASI (Indonesia – Nanyang Technological University Singapore Institute of Research for Sustainability and Innovation) melalui pembangunan proyek Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI)

ITS: Campus Diaries









Membedah Sinergi ITS dalam Indonesia's SDGs Action Awards 2024



Prestasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) di ajang Indonesia's SDGs Action Awards 2024 semakin mempertegas komitmen dan dedikasinya dalam mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2030. Dengan berhasil menempati posisi tiga besar selama dua tahun berturut-turut, ITS semakin memperkuat posisinya yang berperan penting dalam mendorong transformasi berkelanjutan di berbagai sektor, mulai dari pendidikan hingga pembangunan ekonomi dan sosial.

Kepala Pusat Kajian (Puskaji) SDGs ITS Dr Dra Melania Suweni Muntini MT menyatakan bahwa penghargaan yang diberikan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) 2024 ini menjadi bukti kontribusi ITS dalam mendukung capaian SDGs. Khususnya poin keempat, kedelapan, dan kesembilan, yang terkait dengan pendidikan

berkualitas, pekerjaan layak, serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif. "Pendidikan berkualitas tetap menjadi fokus utama ITS," tegasnya.

Pendidikan Berkualitas Berbasis Teknologi

Salah satu peran strategis ITS dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkelanjutan adalah mengintegrasikan pendidikan berbasis digital melalui tiga program unggulan, yakni *Blended Learning*, *Full e-Learning*, dan *Massive Open Online Courses* (MOOC). "Inovasi ini memungkinkan siapapun untuk mengakses materi terstandarisasi dari ITS kapan saja dan di mana saja," jelas dosen Departemen Fisika ITS ini.

Blended Learning sendiri merupakan sistem perkuliahan yang menggabungkan 30 persen pembelajaran daring dan 70



persen luring. Model ini dirancang agar dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan perkuliahan sesuai jadwal yang telah ditentukan, tanpa harus bertatap muka secara fisik. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa tetap dapat mengakses materi perkuliahan dari mana saja.

Bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir secara fisik, ITS juga menyediakan fasilitas *Full e-Learning*. Dengan fasilitas ini, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan secara daring tanpa terhambat oleh jarak atau kendala lainnya. "Fleksibilitas dan aksesibilitas pendidikan tetap terjaga, sehingga mahasiswa dapat belajar dengan lebih efisien tanpa mengurangi kualitas proses belajar mengajar," tandas perempuan yang biasa disapa Melani ini.

Tak hanya mahasiswa ITS, masyarakat

umum pun berkesempatan untuk mengakses materi resmi dari ITS melalui program MOOC. Melani mengungkapkan bahwa dengan hanya melakukan registrasi, siapapun bisa memperoleh materi yang diinginkannya pada platform MyITS dan Udemy. "Program yang berjalan sejak 2021 ini telah diikuti oleh lebih dari seribu peserta dari berbagai negara, termasuk Indonesia, Malaysia, Turki, India, hingga Mesir," ungkap dosen yang telah berkarya di ITS selama 34 tahun ini.

Keberhasilan program *e-Learning* ITS tidak lepas dari dukungan sarana yang memadai, seperti platform MyITS dan *Smart Classroom*. Dosen yang tergabung dalam Laboratorium Instrumentasi Departemen Fisika ITS ini mengatakan, kedua fasilitas tersebutlah yang menjadi kunci utama dalam mendukung pembelajaran di ITS yang selalu selaras dengan perkembangan teknologi terkini.

Melani melanjutkan, platform MyITS seakan nadi bagi keberlanjutan perkuliahan di ITS. Segala hal terkait pembelajaran, mulai dari

presensi hingga pengumpulan tugas, terintegrasi dalam satu sistem terpusat yang mudah diakses. Sedangkan, *Smart Classroom* adalah ruang kelas yang dilengkapi dengan teknologi modern berstandar internasional. "*Smart Classroom* didesain untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan memaksimalkan pengalaman belajar mahasiswa," tambahnya.

Kampus Teknologi Mendukung Industri Berkelanjutan

Selain berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan poin keempat, kontribusi ITS juga terlihat jelas dalam menciptakan pekerjaan layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Setiap langkah yang diambil ITS untuk meningkatkan mutu pendidikan telah menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia industri.

Wakil Kepala Puskaji SDGs ITS Sarah Cahyadini ST MT PhD turut menjelaskan bahwa salah satu tolok ukur keberhasilan pendidikan adalah lulusan yang mampu



menciptakan lapangan pekerjaan. "Keahlian alumni ITS yang relevan dengan kebutuhan industri mendorong ekonomi yang berkelanjutan sehingga mewujudkan poin kedelapan SDGs," paparnya.

Sarah melanjutkan, lulusan ITS sendiri tak hanya berkiprah di perusahaan swasta atau BUMN, tetapi juga banyak yang memilih jalur kewirausahaan dengan merintis *start-up*. Pada periode 2023 – 2024, alumni ITS berhasil mendirikan sebanyak 61 *start-up*. "Kontribusi alumni ITS dalam membangun perekonomian ini



turut mendukung pencapaian SDGs poin kesembilan, yaitu industri, inovasi, dan infrastruktur," jelas dosen Departemen Arsitektur ITS ini.

Upaya ITS dalam mendukung pencapaian SDGs tidak berhenti di sana. Perempuan berkacamata ini menerangkan bahwa berbagai program unggulan di ITS, seperti ITS Smart Eco Campus dan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Abmas), memberikan kontribusi signifikan dalam mencapai tujuan global tersebut. "Setiap kegiatan yang dilaksanakan di ITS selalu dirancang agar sejalan dengan tujuan SDGs, baik dalam aspek lingkungan, sosial, maupun ekonomi," tegas Sarah berkomitmen.

Komitmen Kuat Menuju Keberlanjutan

Ke depan, imbuhan Sarah, keberlanjutan program-program terkait SDGs akan terus diperkuat melalui berbagai inisiatif lainnya. Salah satunya adalah laboratorium demonstrator, seperti Renewable Energy Integration Demonstrator of Indonesia (REIDI) dan Higher Education for Technology and Innovation (HETI). "Harapannya, program di ITS dapat terus berperan aktif dalam pencapaian SDGs, khususnya poin ketujuh tentang energi bersih dan terjangkau, serta poin kelima tentang kesetaraan gender," ucapnya.

Lebih dari sekadar penghargaan, Sarah berharap agar prinsip-prinsip SDGs semakin mengakar dalam keseharian sivitas akademika ITS. Menurutnya, penting bagi seluruh pihak di ITS untuk menyadari bahwa setiap aktivitas yang dijalani berperan dalam pencapaian poin-poin SDGs tertentu. "Dengan kesadaran itu, kita dapat memberikan andil dalam pencapaian SDGs, baik di tingkat kampus maupun nasional," tutupnya penuh keyakinan. **(sal/fey)**



Meroket, **Ranking ITS** Kian Harum di Mata Dunia

ITS World Class Unive

Melanglang buana, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kian harum di jajaran universitas terbaik di dunia. Langkahnya semakin tegap, terpancar dalam deretan prestasi gemilang yang ditorehkan di berbagai pemeringkatan global. Pada grafik pencapaian ITS terlukis kisah kebanggaan dengan berbagai bidang unggul yang makin bersinar di setiap tahunnya.

Sekretaris Institut ITS Prof Dr Umi Laili Yuhana SKom MSc mengungkapkan bahwa peningkatan peringkat ini adalah buah dari sinergi dan kerja keras keluarga besar ITS termasuk pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, dan mitra. "Pencapaian ini menunjukkan bahwa ITS mampu bersaing secara global dan terus memberikan kontribusi signifikan, tidak hanya bagi bangsa Indonesia, tetapi juga dunia," tutur Umi.

#585



WORLD
UNIVERSITY
RANKINGS

2025



QS World University Rankings
(WUR) by Subject 2024

#351-400

#114

QS Asian University Rankings
2025

QS Asian University Rankings-
South Eastern Asia 2025

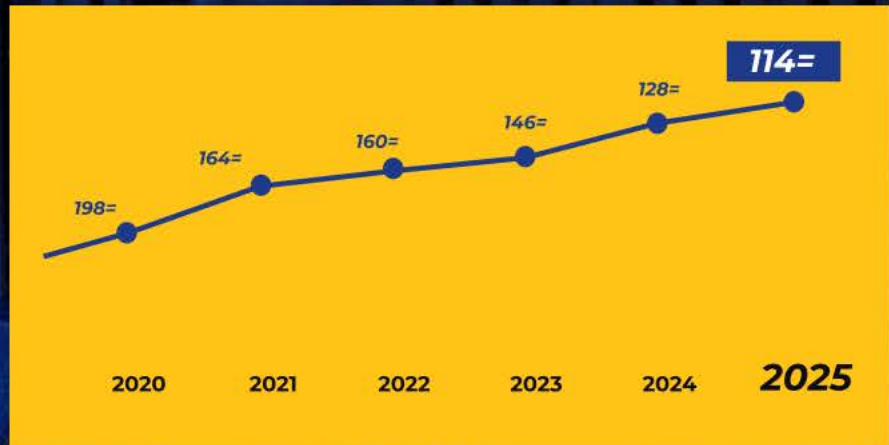
#24

#675

QS Sustainability Rankings
2025

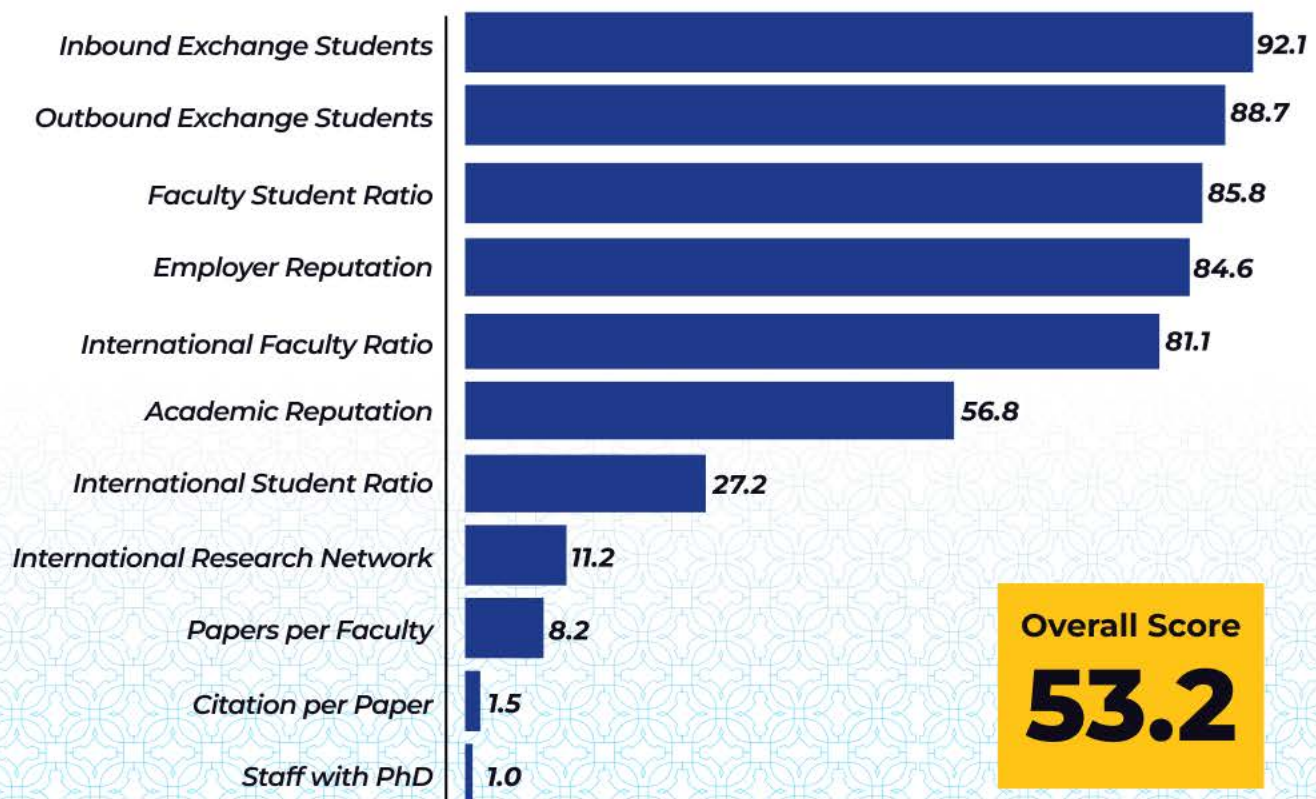
#114
Asia

#24
South-east Asia



Terbaru, peringkat ITS di kancah internasional mengalami peningkatan 14 peringkat menurut Quacquarelli Symonds (QS) Asia University Rankings (AUR) 2025 menjadi 114. Menurut Umi, tren peningkatan ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti peningkatan quality focus pada pendidikan dan penelitian, penguatan kolaborasi internasional, serta komitmen yang tinggi dalam memperbaiki kualitas institusi.

Indicator Scores (1-100)



#1501+

World
University
Ranking
2025

#201 - 300

THE Impact Rankings
2024

THE Interdisciplinary
Science Rankings 2025

#77

#3

Indonesia

Adapun capaian yang dirilis oleh Times Higher Education (THE), ITS juga menempati posisi ke-77 dunia dalam pemeringkatan Interdisciplinary Science Rankings 2025. Peringkat tersebut menjadi bukti nyata dalam mengembangkan penelitian lintas disiplin yang relevan dan inovatif dengan tantangan global. Hal tersebut sesuai dengan komitmen ITS dalam berkontribusi untuk pengembangan sains interdisiplin yang berdampak luas.

Overall

59.3

Inputs

78.0

Process

62.5

Outputs

53.1



#70
World

#8
Indonesia

Menurut Umi, ke depannya ITS berencana untuk menjaga tren peningkatan ini secara optimal. Tahun 2025 mendatang, ITS menargetkan diri untuk terus memperkuat posisi sebagai perguruan tinggi yang berkontribusi pada kemandirian bangsa. "Kami berkomitmen untuk menjadi institusi yang selalu berdaya saing global dan memberikan kontribusi signifikan bagi pembangunan nasional." tutupnya. (han/ ayi)



Menyibak Peran ITS dalam Membangun Ekosistem Halal Nasional

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat melalui upaya percepatan pengembangan ekosistem halal di Indonesia. Sejak berdiri pada 2016, Pusat Kajian (Puskaji) Halal ITS telah membantu ribuan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam memperoleh sertifikasi halal.

Kepala Puskaji Halal ITS Prof Setiyo Gunawan ST PhD mengungkapkan, Puskaji Halal ITS hadir sebagai akselerator dalam menciptakan ekosistem halal yang berkelanjutan. Tidak hanya fokus pada pendampingan dan sertifikasi, Puskaji Halal ITS juga mengembangkan inovasi teknologi yang futuristik dan inklusif. "Inovasi ini diharapkan mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh produk halal sekaligus menciptakan transparansi dan efisiensi guna mewujudkan ekosistem halal nasional," terangnya.

Puskaji Halal ITS merupakan salah satu bentuk dukungan ITS terhadap program pemerintah dalam pemenuhan sertifikasi halal bagi UMKM. Kewajiban sertifikasi halal ini merujuk pada UU Nomor 33

Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. "Peraturan ini kemudian diubah melalui PP Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal," ujar lelaki yang akrab disapa Gunawan ini.

Peraturan tersebut, lanjutnya, berupaya untuk meningkatkan daya saing produk halal baik di pasar lokal maupun internasional. Hal tersebut berpotensi untuk menekan angka impor dan membuka peluang ekspor ke berbagai negara muslim yang mensyaratkan sertifikasi halal.

Upaya Akselerasi Sertifikasi Halal

Bak nakhoda kapal, Puskaji Halal ITS telah menavigasi Kampus Pahlawan selama delapan tahun terakhir dalam mencapai tujuan percepatan sertifikasi halal. Dalam perjalanannya, Puskaji Halal ITS memiliki berbagai program yang dirancang untuk mendukung ekosistem halal, salah satunya ialah pelatihan dan sertifikasi profesi penyelia halal. "Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor halal," tutur dosen Departemen Teknik Kimia ITS tersebut.

Dalam pelatihan dan sertifikasi profesi penyelia halal, Gunawan mengungkapkan bahwa Puskaji Halal ITS telah menginisiasi beberapa Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) produk halal. Di antaranya Lembaga Pelatihan Jaminan Produk Halal (LPJPH), Lembaga Sertifikasi Profesi Jaminan Produk Halal (LSPJPH), dan Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H).

Lebih dalam, LPK Produk halal ITS yang telah berdiri sejak 2023 ini telah berhasil menyusun program pelatihan dan pendampingan. Program yang dirancang bersama Techno Sains Academy (TSA) ini, meliputi materi mengenai pengetahuan dasar penyelia halal, keterampilan kerja dan kompetensi penyelia halal, serta aplikasi sistem informasi sertifikasi halal.





Mekanisme program pendampingan sertifikasi halal sendiri terbagi menjadi dua tipe, yaitu self declare maupun regular. Dalam hal ini, ITS berfokus dalam pendampingan skema self declare. “Skema ini diperuntukkan hanya bagi produk milik usaha mikro kecil (UMK) yang memiliki risiko rendah dan proses produksinya sederhana,” imbuhnya.

Pendampingan ini tidak hanya membantu pelaku usaha secara administratif dan teknis, tetapi juga memberikan edukasi menyeluruh mengenai pentingnya sistem jaminan halal. Hal ini dilatarbelakangi karena minimnya kesadaran pelaku UMKM terhadap urgensi sertifikasi halal bagi produk mereka.

Untuk memperluas kebermanfaatannya, Puskaji Halal ITS mengadakan pendampingan sertifikasi halal melalui program pengabdian masyarakat (Abmas) dengan membuka kuota pendampingan gratis. “Berkat upaya ini, ITS berhasil mendampingi 4.425 UMKM hingga mendapatkan sertifikasi halal,” papar Direktur Industri Produk Balai Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) Jawa Timur 2022 ini.

Seiring perkembangannya, Puskaji Halal ITS turut menjalin kolaborasi strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintahan, industri, dan organisasi terkait guna memperkuat jaringan halal nasional. Hal ini sejalan dengan visi besar ITS yang mengusung semangat Bersinergi Meraih Prestasi. Semangat ini diwujudkan melalui kolaborasi strategis antara Ikatan Alumni (IKA) ITS, Pemkot Surabaya, dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) untuk mempercepat jaminan produk halal di Jawa Timur.

Kolaborasi tersebut melahirkan Surabaya Halal Festival 2024 yang mendukung dan mempromosikan produk-produk halal dari pelaku UMKM Kota Surabaya. Acara yang bertajuk Sustainable Halal Towards a Future ini tidak hanya sebagai sarana promosi produk halal, tetapi juga memberikan pendampingan kepada 1.000 UMKM.

Menuju Ekosistem Halal yang Berkelanjutan

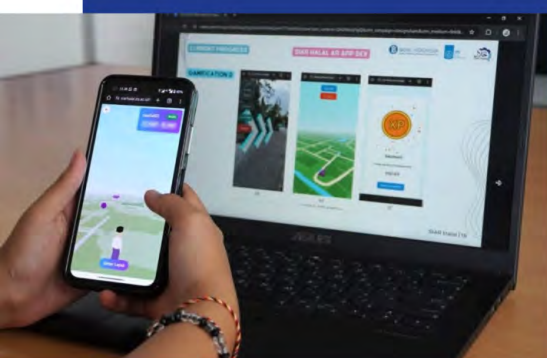
Setelah meraih hasil yang memuaskan dalam peningkatan jumlah sertifikasi halal, Puskaji Halal ITS terus berkomitmen melanjutkan langkahnya untuk mendorong ekosistem halal di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Salah satu upaya yang dilakukan adalah digitalisasi produk halal UMKM secara berkelanjutan. Inovasi teknologi, mulai dari platform digital hingga aplikasi berbasis kecerdasan buatan, menjadi bagian penting dari inisiatif ini.

Salah satu inovasi unggulan Puskaji Halal ITS adalah HalalWave, platform digital yang memberikan rekomendasi kuliner halal sesuai preferensi pengguna. Didukung oleh Bank Indonesia (BI) dan BPJPH, HalalWave menjembatani kebutuhan masyarakat akan informasi halal yang terpercaya. "Teknologi ini membantu meningkatkan visibilitas produk UMKM halal sekaligus mendorong kesadaran akan pentingnya keberlanjutan ekosistem halal," ujarnya.

Selain itu, ITS meluncurkan Sistem Informasi Augmented Reality Halal (SIAR Halal), aplikasi berbasis *augmented reality* (AR) dan kecerdasan buatan. Aplikasi ini memungkinkan konsumen untuk memvalidasi status halal suatu produk hanya dengan memindai kode QR. Informasi mulai dari bahan baku hingga proses produksi dapat diakses secara langsung, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kehalalan suatu produk.

Puskaji Halal ITS juga mengintegrasikan teknologi pemantauan berbasis kode QR untuk memastikan kehalalan produk sepanjang rantai pasok. Sistem ini dirancang untuk melacak perjalanan produk halal, mulai dari bahan baku di peternakan hingga sampai ke tangan konsumen. "Teknologi ini tidak hanya meningkatkan transparansi, tetapi juga memperkuat komitmen ITS dalam menciptakan ekosistem halal yang berkelanjutan dan berintegritas," tambah profesor yang menduduki peringkat 97 Top 1000 Scientists di Indonesia pada 2023 tersebut.

Melalui pendekatan berbasis teknologi, Puskaji Halal ITS menunjukkan bahwa keberlanjutan ekosistem halal bukan hanya bergantung pada sertifikasi semata, melainkan juga pada integrasi teknologi yang mendukung transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas. Dengan semangat inovasi, ITS terus melangkah dalam menjawab tantangan masa depan industri halal menuju ekosistem halal yang berkelanjutan. **(qil/thi)**



ITS Raih *Badan Publik* **KUALIFIKASI** **INFORMATIF** **KETERBUKAAN** **INFORMASI** **PUBLIK** Tahun 2024

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kembali meraih prestasi gemilang sebagai Badan Publik Kualifikasi INFORMATIF dalam Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024! Penghargaan ini membuktikan komitmen ITS dalam memberikan transparansi dan akses informasi yang berkualitas kepada publik.

Mari untuk terus menjaga semangat transparansi demi mewujudkan layanan informasi publik yang unggul. Ditekankan bahwa keberhasilan ini bukanlah hasil kerja individu semata, melainkan buah dari kolaborasi dan komitmen bersama dari setiap elemen di ITS. Ke depan, ITS akan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat untuk memastikan ITS tetap menjadi teladan dalam keterbukaan informasi publik.



ANUGERAH MEDIA HUMAS

Kementerian Komunikasi Dan Informatika

Klasifikasi Perguruan Tinggi Negeri

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) berhasil menjadi salah satu perguruan tinggi negeri (PTN) dengan prestasi membanggakan di bidang kehumasan dan komunikasi publik. Pada ajang Anugerah Media Humas (AMH) 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) RI di Hotel Pullman Bandung, ITS berhasil meraih peringkat Terbaik I kategori Kampanye Komunikasi Publik dan Terbaik I kategori Siaran Pers (Media Online) untuk PTN.

Penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas keunggulan ITS dalam mengelola komunikasi publik yang efektif dan relevan menuju harmonisasi Indonesia Sentris. Tidak hanya fokus pada penyediaan informasi, ITS dinilai mampu menjadi platform yang menghubungkan masyarakat luas, dibuktikan juga lewat masuknya ITS sebagai nominator PTN di kategori Majalah (In House Magazine) dan Website.

TERBAIK 1

**Siaran Pers
(Media Online)**

TERBAIK 1

**Kampanye
Komunikasi
Publik**



5 PENGHARGAAN Untuk ITS Bukti Dedikasi Tanpa Batas!

Prestasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) terus mengalir hingga penghujung tahun 2024 ini. Pada ajang ini, ITS berhasil memperoleh lima penghargaan yakni Gold Winner untuk Anugerah Prioritas Nasional kategori Ekonomi Biru oleh Prof Ir Raden Sjarief Widjaja PhD dan Silver Winner untuk Anugerah Kelembagaan kategori PTN dan PTS subkategori Perguruan Tinggi dengan Pengelolaan Izin Belajar Mahasiswa Asing 2024.

Tidak hanya itu, ITS juga memperoleh dua Bronze Winner untuk Anugerah Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat kategori Publikasi dan Penelitian (Sinta Award) subkategori Institusi Klaster Mandiri dengan skor Penelitian Tertinggi tahun 2021 – 2023, serta Anugerah Pembelajaran Kemahasiswaan subkategori Perguruan Tinggi Peserta Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA) dengan kolaborasi dan kerja sama terbaik.



ANUGERAH DIKTISAINTEK

TAHUN 2024

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi



SERTIFIKAT

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER

Penghargaan Tinggi Peserta Dikdik dengan Kolaborasi dan Kerja Sama Terbaik
Kategori Program Studi/Departemen/Instansi/Student Activity/Aspek Dikdik



Se Samung Rukun

Disiplin, Tanggung Jawab

ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2024

ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2024

ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2024

ANUGERAH
DIKTISAINTEK
2024

PERINGKAT TINGKAT PESERTA Dikdik, BERKUALITAS DAN BERKOLABORASI DENGAN KERJA SAMA TERBAIK

SILVER WINNER ANUGERAH KELEMBAGAAN

SILVER WINNER ANUGERAH KELEMBAGAAN

SILVER WINNER ANUGERAH KELEMBAGAAN

Jejak Kontribusi Empat Profesor ITS Menembus Jajaran Top Dunia



Prestasi terus ditorehkan oleh sivitas akademika Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS). Pencapaian ini menjadi bukti nyata kontribusi ITS bagi kemajuan bangsa. Pada tahun 2024, sebanyak empat guru besar ITS berhasil mencatatkan namanya dalam daftar Top 2% Scientist in the World: Single Year Impact 2024–2025, yang dirilis oleh Stanford University dan Elsevier Report.

Empat profesor ITS tersebut adalah Prof. Drs. Ec. Ir. Riyanarto Sarno MSc PhD, Prof. Ir. I. Nyoman Pujawan MEng PhD, Prof. Tohari Ahmad SKom MIT PhD, dan Prof. Adi Setyo Purnomo SSi MSc PhD. Para peneliti ulung ini tercatat sebagai bagian dari 100.000 peneliti teratas dari jutaan peneliti di seluruh dunia. Catatan yang menakjubkan melalui pemeringkatan c-score atau jumlah sitasi publikasi selain kutipan oleh diri sendiri terbanyak (*nonsel-citation*).

Riyanarto Sarno, Manfaatkan Kecerdasan Buatan untuk Dunia Medis

Dalam pencapaian ini, Prof. Drs. Ec. Ir. Riyanarto Sarno MSc PhD dari

Departemen Teknik Informatika, Fakultas Teknik Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC) ITS, kembali mengukuhkan namanya di jajaran peneliti terkemuka dunia. Dengan total 519 sitasi yang diraih sepanjang tahun 2023, beliau mempertegas posisinya sebagai salah satu tokoh utama dalam bidang teknik informatika, khususnya pada inovasi di sektor kesehatan.

Menjadi pendidik sekaligus peneliti, lelaki yang akrab disapa Riyan ini telah menciptakan berbagai inovasi yang menarik atensi global. Mulai dari peralatan kesehatan, peralatan industri, hingga peralatan di bidang akuntansi keuangan. Berbagai teknologi mutakhir dan inovatif telah diciptakan tangan dingin Riyan sekaligus mengantarkannya memperoleh lebih dari 50 paten dan hak atas kekayaan intelektual (HAKI).

Salah satu inovasi unggulan Riyan adalah *stereotactic*, alat yang dapat meningkatkan presisi operasi saraf otak. Alat ini memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan untuk membantu dokter bedah dalam menentukan titik koordinat yang tepat pada otak pasien. "Alat ini berhasil menarik perhatian dunia internasional dan dipamerkan di Jerman pada pameran teknologi internasional Hannover Messe 2023," tutur Kepala Laboratorium Manajemen Cerdas Informasi ITS tersebut.

Meskipun Riyan telah menerima penghargaan sebagai Top 2% Scientist in The World selama empat tahun berturut-turut sejak 2020, ia tidak hanya berfokus pada penelitian di laboratorium. Riyan pun



aktif terlibat dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui penelitiannya, lulusan University of New Brunswick ini menciptakan solusi inovatif yang membuktikan bahwa ilmu pengetahuan dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan nyata di tengah masyarakat.



CENTER FOR COLLABORATIVE
KNOWLEDGE SHARING

Benteng Pertahanan Digital Karya Tohari

Menyusul jejak Riyan, Prof Tohari Ahmad SKom MIT PhD resmi menjadi guru besar kedua dari Departemen Teknik Informatika yang namanya tercatat dalam daftar ilmuwan top dunia. Dedikasinya sepanjang 2023 pada bidang keamanan siber, khususnya deteksi intrusi, forensik digital, dan penyembunyian data, telah menghasilkan berbagai kontribusi signifikan dan berhasil meraih sebanyak 198 sitasi.

Bagi Tohari, perkembangan teknologi baru yang terus muncul membawa berbagai ancaman dan tantangan baru. Untuk menghadapinya, diperlukan pengembangan teknologi keamanan siber yang lebih canggih. Melalui penelitian mendalam di bidang deteksi data tersembunyi, Tohari berhasil menjawab tantangan tersebut. Salah satu kontribusinya adalah pengembangan metode baru yang mampu meningkatkan akurasi deteksi data tersembunyi serta stabilitas pelatihan jaringan.

Dengan memanfaatkan arsitektur *Convolutional Neural Network* (CNN), metode ini mengolah gambar untuk mengurangi *noise* yang dihasilkan selama proses penyembunyian data. Selanjutnya, teknologi ini mengekstraksi fitur-fitur penting dari gambar tersebut guna mendukung proses klasifikasi. "Hasil



penelitian ini menunjukkan peningkatan akurasi deteksi hingga 10,2 persen dibandingkan metode sebelumnya," ujar Tohari dalam risetnya.

Tohari berharap agar penelitiannya dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan keamanan siber di Indonesia. Ia menekankan pentingnya pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang keamanan siber serta penegakan regulasi yang kuat untuk mendukung upaya tersebut. "Oleh karena itu, dibutuhkan ketiga pilar keamanan siber yaitu *people*, *process*, dan *technology* yang harus senantiasa seimbang dan saling mendukung," simpulnya.



Kiprah Nyoman, Sang Ahli Rekayasa Rantai Pasok

Di bidang lain, kiprah Dekan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT) ITS Prof Ir I Nyoman Pujawan MEng PhD CSCP tak kalah cemerlang. Lelaki yang akrab disapa Nyoman ini merupakan guru besar Supply Chain Engineering pertama di Indonesia yang memiliki 311 sitasi selama 2023. Dedikasinya yang tinggi di dunia rantai pasok telah membawa perubahan positif dalam industri.

Hasil studi dan riset Nyoman dituangkan dalam tulisan dan dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi tinggi. Tak sedikit kendala dihadapinya, tetapi menyerah tak pernah ada di kamus Nyoman. Baginya, konsistensi dalam riset dan kualitas publikasi jauh lebih penting dibandingkan kuantitas. "Saya tidak tertarik dengan jumlah, lebih karena keinginan untuk berkarya serta dapat bermanfaat karena karya yang berkualitas," terang dosen asal Bali tersebut.

Selain aktif dalam penelitian, Nyoman juga tertarik pada pengembangan sumber daya manusia di bidang rantai pasok. Di samping aktif melibatkan mahasiswa dalam penelitiannya, Nyoman juga menginisiasi berdirinya Institut Supply Chain dan Logistik Indonesia (ISLI) pada 2016 silam. Kini, ISLI menjadi wadah bagi para akademisi, peneliti, dan praktisi untuk berkolaborasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang *supply chain*.

Nyoman telah menunjukkan kiprah yang memberikan kontribusi berarti bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan industri di Indonesia. Meskipun masih tergolong bidang yang relatif baru, *supply chain engineering* memiliki peluang yang besar untuk terus berkembang dan menciptakan dampak positif terhadap perekonomian nasional melalui efisiensi dan inovasi yang berkelanjutan.





Adi, si Peneliti Jamur Pelapuk Coklat dari ITS

Datang dari bidang kehidupan makhluk hidup, satu lagi guru besar ITS berhasil menjadi Top 2% Scientist in The World, yakni Prof Adi Setyo Purnomo SSI MSc PhD. Dosen Departemen Kimia, Fakultas Sains dan Analitika Data (FSAD) ini menjadi satu-satunya ilmuwan yang fokus meneliti jamur pelapuk coklat. Kesuksesannya terbukti dari jumlah sitasi yang mencapai 191 pada 2023. Penelitiannya telah menjadi rujukan bagi banyak peneliti di seluruh dunia.

Minatnya yang besar pada mikroorganisme ini bermula saat Adi melanjutkan studi S2 di Kyushu University, Jepang. Sejak saat itu, Adi konsisten menggali potensi jamur pelapuk coklat dalam mengurai berbagai jenis limbah industri. Melalui penelitian yang mendalam, ia berhasil memublikasikan sejumlah artikel ilmiah di jurnal internasional yang menjadikan dirinya sebagai referensi utama dalam bidang ini.

Jamur pelapuk coklat yang diteliti Adi memiliki kemampuan unik dalam mendegradasi senyawa organik kompleks yang sulit diuraikan oleh mikroorganisme lain. Potensi ini dimanfaatkan oleh lelaki asal Surabaya tersebut untuk mengembangkan solusi ramah lingkungan, salah satunya dalam penerapan teknologi biodegradasi untuk mengatasi pencemaran tanah akibat limbah industri.

Tidak hanya berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, bapak empat anak ini pun memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat. Ia aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan solusi nyata bagi permasalahan lingkungan yang mereka hadapi. Salah satunya adalah pengembangan kumbung jamur pintar yang dapat meningkatkan produktivitas petani jamur dan pembuatan alat untuk mendegradasi limbah air batik.



Prestasi gemilang keempat guru besar ITS ini tidak hanya mengharumkan nama Ibu Yang Luhur, tetapi juga menjadi inspirasi bagi para akademisi dan peneliti muda tanah air. Dengan dedikasi tinggi, empat profesor ini telah membuktikan bahwa ilmu pengetahuan Indonesia mampu bersaing di tingkat dunia. Keberhasilan ini diharapkan dapat mendorong lahirnya lebih banyak lagi inovasi dan solusi permasalahan bangsa, khususnya lewat riset dan penelitian. **(dan/ann)**

Lindungi Ribuan Karya Inovatif ITS Lewat Kekayaan Intelektual

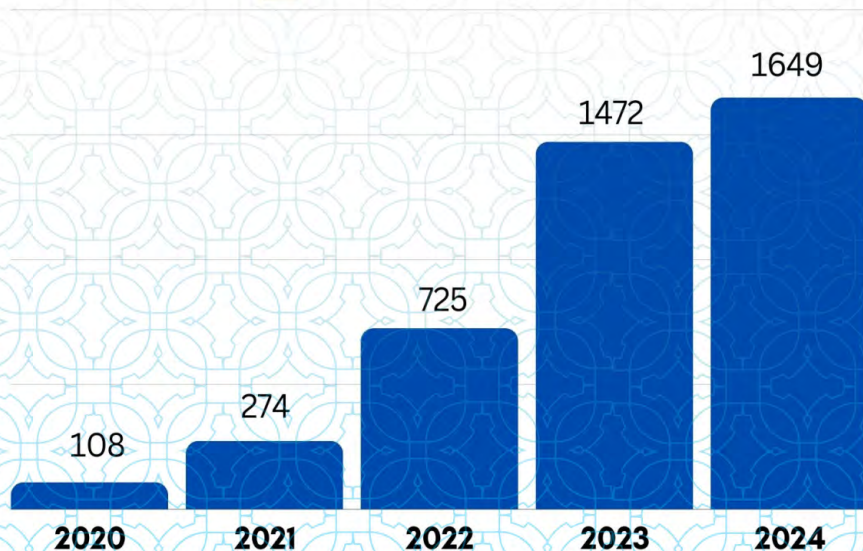
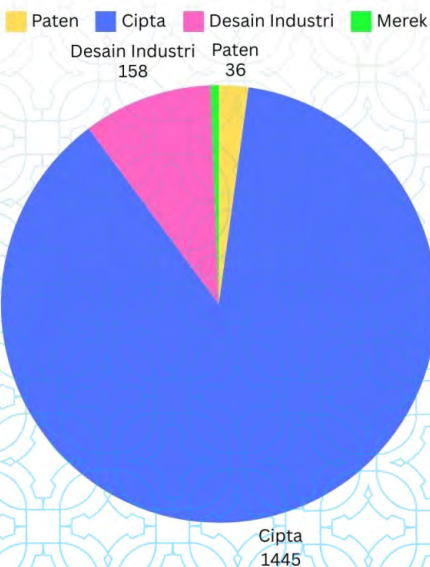
Selama 64 tahun, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tidak berhenti menciptakan mahakarya yang inovatif untuk bangsa Indonesia. Mulai dari ide untuk memajukan transportasi umum, penghibahan robot maupun alat yang canggih, hingga berbagai inovasi lainnya. Melihat masifnya pergerakan sivitas ITS dalam berinovasi, patut juga harus diimbangi dengan upaya melindungi karya-karya tersebut dari tindakan yang dapat merugikan para inovator tersebut.

Pendaftaran Kekayaan Intelektual (KI) untuk produk-produk yang dihasilkan oleh para pejuang dari Kampus Pahlawan ini memiliki fungsi dan tujuan penting. Hal tersebut berakar dari kebutuhannya untuk melindungi aset-aset yang dimiliki oleh ITS, baik aset yang bersifat fisik (*tangible*) seperti hasil kreasi akademisi, maupun aset yang tidak memiliki bentuk fisik (*intangible*) berupa ide atau konsep yang inovatif.

Manajer Senior Kantor Transfer Teknologi ITS Ir Ary Bachtiar ST MT PhD menjelaskan, pendaftaran KI harus senantiasa dilakukan agar hasil dari jerih payah para inovator tidak dicuri atau disalahgunakan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Selain itu, upaya ini juga memberikan dampak signifikan terhadap upaya ITS dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi. “Semakin banyak KI yang terdaftar, kredibilitas ITS sebagai institusi pendidikan tinggi akan meningkat,” jelasnya.

Tidak hanya itu, pendaftaran KI secara tidak langsung juga memberikan sinyal jika peran dan kehadiran ITS semakin besar dalam berbagai kategori di IKU. Peran ITS dalam kerja sama dengan industri menambah capaian IKU, begitu juga dengan hasil kerjanya yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas. Hal tersebut dapat dijadikan pembuktian

Jumlah HKI Terdaftar





terhadap kinerja perguruan tinggi untuk mendukung tercapainya visi dalam IKU, yaitu Indonesia 2045 untuk menjadi negara maju.

Jika hasil riset hanya diabadikan dalam jurnal, dampaknya terhadap masyarakat seringkali akan terbatas. Sebaliknya, jika produk inovasi didaftarkan sebagai KI, manfaatnya akan lebih nyata karena dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat. Hal ini tidak hanya membuat ITS semangat untuk berkompetisi, tetapi juga membakar semangat para inovator untuk memperkuat dampak keberlanjutan inovasi untuk masyarakat luas.

Inisiatif dalam Melindungi Ribuan Inovasi

Dari tahun 2020 hingga Desember 2024, ITS berhasil mendaftarkan 4.228 jenis KI. Selama kurang lebih setengah dekade ini,

grafik pendaftaran tersebut terus meningkat sepanjang tahunnya. "Pencatatan hasil kekayaan sendiri datang dari berbagai jenis KI, dari kategori hak cipta, paten, desain industri, hingga merek," kata Ary.

Tren peningkatan itu dapat dijadikan sebagai bukti kepedulian ITS terhadap berbagai inovasi yang memajukan bangsa. Sejak 2020, jumlah KI yang terdaftar telah mengalami pertumbuhan eksponensial. Dimulai dari angka 108 pendaftaran pada 2020, angka tersebut naik lebih dari dua kali lipat menjadi 274 pendaftaran di 2021. Lonjakan signifikan mulai terlihat pada 2022 dengan 725 KI terdaftar, 1.472 pendaftar pada 2023, dan puncaknya pada 2024 dengan rekor 1.649 pendaftaran per 13 Desember 2024.

Performa luar biasa ini tidak hanya menambah kredibilitas ITS sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul,



tetapi juga mempertegas peran ITS dalam mendukung IKU perguruan tinggi negeri. Dengan semakin banyak KI terdaftar, ITS menjadi lebih kompetitif di level nasional maupun internasional yang sekaligus memperkuat dampak nyata inovasi kepada masyarakat. “Jumlah ini bukan hanya angka, melainkan representasi dedikasi ITS terhadap inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat,” ujar dosen Departemen Teknik Mesin ITS itu.

Peran DIKST dalam Meraih Target KI

Semangat yang membara dalam berinovasi dari sivitas akademika ITS berhasil mengajak Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi (DIKST) ITS untuk ikut berkontribusi aktif dalam meraih target KI. Ary menegaskan bahwa DIKST melalui Sentra KI turut memberikan fasilitas yang berguna untuk mempermudah proses pengajuan KI kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual (DJKI) RI.

Bantuan yang diberikan oleh Kantor Sentra KI, yakni jasa pendampingan pendaftaran KI ini tidak dipungut biaya sepeser pun. Menurut dosen dengan keahlian di bidang *thermal engineering* tersebut, justru pendaftaran KI yang melewati DIKST akan diberikan insentif dari program yang dinaungi olehnya. “DIKST juga memberikan remunerasi Insentif Kinerja ITS (IKITS) pada setiap inovasi yang didaftarkan dan dikabulkan oleh ITS dan DJKI RI,” tuturnya.

Dukungan dari DIKST ITS ini disambut dengan baik oleh seluruh sivitas ITS. Per 5 Desember 2024 telah dirinci bahwa sudah terdaftar 36 karya paten, 1.445 hak cipta, 158 desain industri, dan sepuluh merek yang sudah berada dalam naungan ITS. “Dorongan seperti inilah yang membuat seluruh sivitas ITS saling berkompetisi untuk menghadirkan inovasi terbaik untuk bangsa Indonesia,” kata Ary.

Dengan visi ITS 2020-2030 untuk menjadi perguruan tinggi yang menjadi rujukan dalam pengembangan inovasi dalam industri dan kelautan, Ary positif dengan dukungan DIKST ini dapat membantu ITS dalam mencapai visi tersebut. Ia juga berharap ke depannya para inovator dapat senantiasa bergandengan tangan melalui pendaftaran KI. “Dengan ini, pencapaian IKU akan mudah tercapai berkat ITS sendiri,” ujarnya dengan percaya diri. **(iky/bim)**





Quick Wins 2024

**Bersama dalam Inovasi,
ITS ke Puncak Dunia!**

Fatimah Shofi Latifa
Arsitektur 2021

Quick Wins



ITS to The TOP ↑!

Shiffa Audrey
Desain Komunikasi Visual 2023

Ukiran Tinta Emas ITS dalam Ajang PIMNAS



Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) merupakan salah satu kompetisi ilmiah paling bergengsi di kalangan mahasiswa Indonesia. Dalam kompetisi tersebut, mahasiswa dari seluruh penjuru tanah air bersaing menghadirkan karya dan inovasi terbaik untuk menjawab tantangan di masyarakat. Puncaknya, setiap tim terpilih akan beradu gagasan pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS).

Sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) tidak mau kalah menorehkan tinta emasnya di gelaran prestisius ini. Dari tahun ke tahun, ITS selalu menunjukkan konsistensinya dengan membawa pulang gelar juara. Dedikasi tersebut semakin mengukuhkan harkat ITS sebagai institusi yang menjadi pelopor penyelesaian permasalahan di masyarakat.



Sinergi sebagai Kunci Prestasi

Jejak gemilang ITS pada gelaran PIMNAS telah terukir indah, utamanya ketika menyabet gelar juara umum pada 2013 silam. Meski sempat meredup pada 2019, ITS berhasil bangkit dan meraih peringkat empat di tahun berikutnya. Selanjutnya, pada 2021 dan 2022 ITS konsisten meraih juara 3 serta menduduki peringkat empat pada 2023. Pada gelaran PIMNAS 37, ITS berhasil menunjukkan tajinya dengan meraih juara 3 di atas ratusan perguruan tinggi lain.

Direktur Kemahasiswaan Dr Imam Abadi ST MT menegaskan bahwa kunci keberhasilan ITS dalam ajang PIMNAS terletak pada strategi harmonisasi yang terstruktur oleh seluruh sivitas akademika ITS. Mulai dari departemen, Himpunan Mahasiswa Departemen (HMD), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Direktorat Kemahasiswaan (Ditmawa), tim Kesatria Sepuluh Nopember, hingga alumni PIMNAS saling membantu untuk mengupayakan yang terbaik demi Ibu yang Luhur.

Berbagai upaya digalakkan untuk mengoptimalkan kreativitas mahasiswa ITS di ajang PKM, seperti *coaching clinic*, bimbingan komunal, dan pelatihan penyusunan proposal. Program tersebut merupakan langkah ITS agar ide cemerlang mahasiswa dapat diaktualisasikan tanpa adanya kesalahan fundamental termasuk kesalahan format penulisan. "Selain itu, harapannya permasalahan dan ide yang diusung menjadi lebih kritis, mendalam, sekaligus relevan," ucap Imam.



Salah satu langkah krusial yang diambil ITS untuk mendongkrak prestasi di PIMNAS adalah program Liga PKM yang menghimpun ide-ide terbaik mahasiswa ITS. Imam mengungkapkan, program tersebut berhasil melahirkan 2.500 inovasi mahasiswa lintas keilmuan yang tertuang dalam bentuk proposal. Angka tersebut berhasil membawa ITS menjadi peringkat kedua pendanaan PKM terbanyak nasional tahun ini.

Mengekalkan Catatan Tinta Emas

Usaha yang tidak pernah mengkhianati hasil benar-benar dirasakan oleh ITS, ketika berbagai upaya mahasiswanya berhasil menghasilkan prestasi gemilang bagi kampus ini. Setelah melalui perjalanan panjang yang penuh tantangan dan kerja keras, ITS kembali mencatatkan prestasi luar biasa dengan meraih berbagai gelar juara dan penghargaan di ajang PKM Award dan PIMNAS.

PKM Award, yang merupakan bagian dari Penilaian Pelaksanaan Kemajuan PKM (PKP2), memiliki tujuan penting untuk memotivasi peserta agar terus mengembangkan inovasi yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. ITS berhasil membawa pulang enam penghargaan membanggakan, hal ini semakin menegaskan komitmen kampus dalam menghasilkan karya-karya inovatif.

Keberhasilan ITS di PIMNAS pun semakin terlihat di tahun ini. Pada ajang tahunan yang digelar di Universitas Airlangga tersebut, ITS berhasil meraih juara 3. Mengirimkan 44 tim yang mewakili berbagai bidang, ITS berhasil menyabet total 19 gelar juara yang terdiri dari 17 medali tim dan dua penghargaan individu. Pencapaian ini menjadi bukti nyata atas dedikasi ITS dalam mengembangkan inovasi dan karya yang bermanfaat bagi masyarakat.

Meskipun telah berhasil menghidupkan atmosfer kompetitif mahasiswa untuk berinovasi dan berkompetisi pada ajang bergengsi ini, Imam tak ingin cepat berpuas diri. Dosen asal Lamongan tersebut menyebutkan bahwa ITS masih memiliki tugas besar untuk kembali merebut predikat juara umum PIMNAS. "Kami optimis untuk menggenjot prestasi ITS di PIMNAS berkat semangat sivitas akademika ITS yang tak pernah padam," tuturnya.

Ke depan, Imam berkomitmen untuk melanjutkan dan mengoptimalkan program-program ITS guna mengukir prestasi gemilang di ajang PIMNAS. Dengan menerapkan metode *Plan-Do-Check-Act* (PDCA), ITS akan secara kontinu melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap program-program yang ada. Hal ini bertujuan untuk memastikan penyediaan fasilitas terbaik yang dapat mendukung persiapan mahasiswa, sehingga mereka siap bersaing dan meraih puncak prestasi dalam kompetisi tingkat nasional tersebut.



Tentu ada kerikil dalam mempertahankan posisi juara pada PIMNAS. Tak dapat dimungkiri, mahasiswa ITS telah menunjukkan antusiasme dan konsistensi yang tinggi untuk mempertahankan juara pada ajang PIMNAS. "Oleh karena itu, mari manfaatkan ajang kompetisi terbuka ini untuk mengharumkan Kampus Pahlawan dan memudahkan kesempatan adik-adik dalam berprestasi," tutup Imam optimistis. **(sil/feb)**



Ciptakan **Study-Life Balance** dengan Dukungan Berbagai Fasilitas ITS



Memasuki dunia perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada lingkungan baru yang penuh tantangan. Selain tuntutan akademik yang tinggi, mahasiswa perlu menjaga kehidupan sosial agar tetap aktif. Seakan menjawab tantangan itu, gaya hidup *study-life balance* muncul sebagai solusi. Prinsip ini membantu mahasiswa menyeimbangkan belajar, istirahat, dan sosialisasi untuk kehidupan kampus yang lebih produktif.

Kini, *study-life balance* menjadi gaya hidup yang kian didambakan oleh mahasiswa, khususnya generasi Z. Keseimbangan antara kegiatan akademik dan nonakademik bukan hanya membantu menjaga kesehatan fisik dan mental, melainkan juga memberikan ruang bagi mahasiswa bertumbuh secara optimal. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu meraih prestasi yang gemilang sekaligus membangun kehidupan sosial yang lebih sehat.

Sebagai wujud dukungan penuh dalam menciptakan *study-life balance* yang ideal bagi mahasiswa, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) menyediakan berbagai fasilitas penunjang. Bahkan, baru-baru ini terdapat beberapa fasilitas seperti pedestrian, *jogging track*, dan taman-taman di sekitar kampus yang tengah dibangun.

Yuk, eksplorasi beberapa fasilitas baru yang bisa dinikmati mahasiswa di lingkungan Kampus Pahlawan ini!

Bangun Budaya Berjalan Kaki

Langkah besar datang dari langkah kecil yang dilakukan secara konsisten. Untuk menjaga kesehatan, hal sederhana seperti berjalan kaki dapat memberikan dampak yang besar bagi tubuh dan pikiran. Sayangnya, aktivitas sederhana ini jarang dilakukan oleh sebagian orang karena beberapa alasan, seperti fasilitas yang tidak memadai ataupun kondisi cuaca yang panas.

Wakil Rektor II ITS Bidang Perencanaan, Keuangan, dan Sarana Prasarana Dr Machsus ST MT mengakui, panas teriknya Surabaya di siang hari kadang kala menyurutkan keinginan mahasiswa untuk berjalan kaki di ITS. Namun, hal tersebut tidak dapat menjadi alasan untuk tidak menciptakan kampus yang ramah bagi pejalan kaki. "Kita akan menghadirkan konsep pedestrian berkanopi sehingga dapat melindungi dari panas matahari dan hujan," tuturnya.

Fasilitas pedestrian berkanopi yang akan dibangun diharapkan mampu membangun budaya berjalan kaki bagi para mahasiswa untuk menciptakan gaya hidup yang lebih sehat. Selain itu, pedestrian ini juga memberi kemudahan akses bagi setiap orang yang ingin berkeliling ITS. "Setiap orang perlu meluangkan waktu berjalan kaki minimal 6.000 langkah dalam sehari untuk mendapatkan kesehatan prima," ucap Machsus mengingatkan.



Berolahraga Menelusuri Pemandangan Danau

Olahraga dapat menjadi salah satu alternatif untuk melepas sejenak rasa lelah dalam belajar. Oleh karena itu, ITS menyediakan berbagai fasilitas olahraga yang dapat dimanfaatkan oleh para mahasiswa. Fasilitas tersebut meliputi stadion sepak bola, GOR futsal, GOR bulu tangkis, lapangan basket, lapangan tenis, lapangan voli, *fitness centre*, hingga *jogging track* di tepian Danau 8 ITS yang tak lama lagi akan segera diresmikan.



Machus mengungkapkan, *jogging track* yang akan dinamakan InfinITS itu memang dihadirkan oleh ITS guna mendorong gaya hidup sehat untuk seluruh sivitas ITS. Hal ini juga mengingat banyaknya anak muda yang mulai terjangkit penyakit serius karena kebiasaan yang tidak sehat, seperti bergadang ataupun mengonsumsi makanan cepat saji, berminyak, dan minuman manis secara berlebihan.

Selain untuk berolahraga, keberadaan *jogging track* juga dirancang sebagai tempat bersantai untuk menikmati suasana alam kampus. Dengan pemandangan danau yang tenang serta udara yang segar, fasilitas ini diharapkan mampu memberikan ruang bagi para mahasiswa berkumpul untuk berolahraga. "*Jogging track* ini dapat menjadi tempat berkumpulnya seluruh elemen ITS untuk beraktivitas serta menikmati danau yang indah," ujarnya.

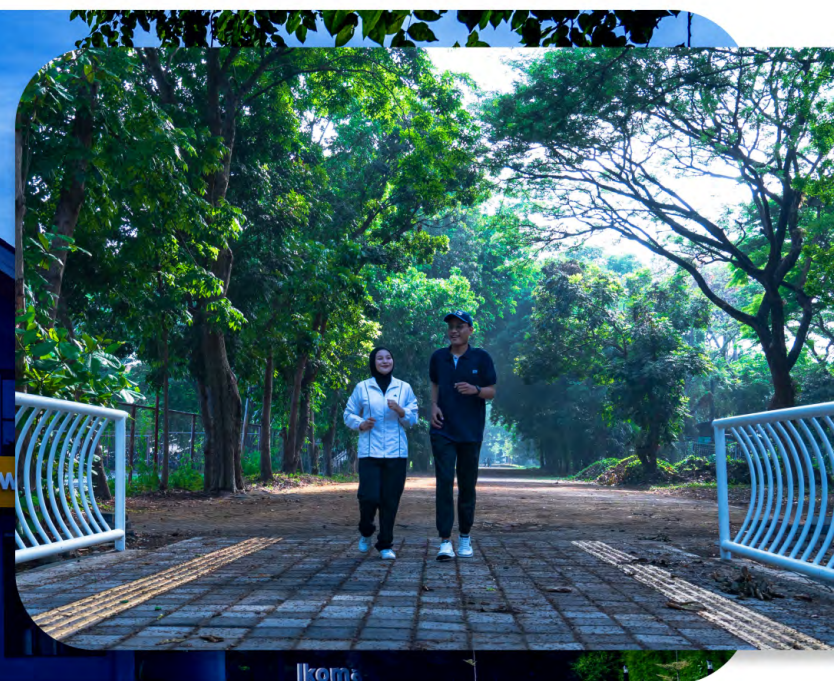
Berkumpul dan Ajak Temanmu Menjelajahi ITS

Berkumpul bersama teman dapat menjadi cara simpel nan efektif untuk menjaga kesehatan mental di tengah kesibukan perkuliahan. Tidak hanya menyegarkan pikiran, tetapi meluangkan waktu juga



untuk berkumpul dan bermain bersama juga dapat mempererat hubungan sosial serta menciptakan momen-momen berharga di usia muda.

Sebagai kampus yang ramah bagi mahasiswa, kampus dengan luas 180 hektar ini memiliki banyak sudut menarik untuk dikunjungi bersama teman-teman. Selain fasilitas olahraga yang telah disebutkan sebelumnya, Kampus Pahlawan ini juga memiliki gedung-gedung ikonik, perpustakaan, *co-working space*, ruang terbuka hijau, serta area lainnya yang dapat menjadi pusat aktivitas kampus.





"Kuncinya bukan pada memprioritaskan apa yang ada dalam jadwalmu, tetapi menjadwalkan hal-hal yang menjadi prioritasmu."

– Stephen Covey, penulis *The 7 Habits of Highly Effective People*

Saat ini, ITS terus berupaya mempercantik suasana kampus dengan merevitalisasi taman-taman agar memberikan kesan bersih dan nyaman. Selain itu, ITS juga sedang menyiapkan penanda arah dan papan tanda di seluruh kawasan kampus. Penanda tersebut dirancang untuk memudahkan sivitas ITS khususnya mahasiswa serta khalayak umum dalam menemukan berbagai fasilitas di ITS.

Kepala Unit Komunikasi Publik ITS Dr Rahmatsyam Lakoro SSn MT pun menyatakan, penunjuk arah dan papan tanda ini akan dibangun dengan hierarki yang terstruktur. Penanda itu akan mencakup penunjuk dari mulai fasilitas utama hingga ruangan pada setiap departemen di ITS. Penanda yang seragam diharapkan dapat memudahkan mahasiswa dan pengunjung menjelajahi kampus tanpa kebingungan sehingga menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan. **(zik/fia)**



Apa Kata Mereka tentang Fasilitas dan Kebijakan ITS?

Fasilitas dan kebijakan di ITS bukan sekadar sarana, tetapi juga landasan untuk mendukung perkembangan akademik dan inovasi. Mahasiswa, tenaga kependidikan (tendik), dan dosen memberikan pandangan mereka bahwa fasilitas yang ada telah memadai, tetapi masih ada ruang untuk perbaikan. Dari ruang kuliah hingga laboratorium canggih, ITS terus berusaha menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terbuka untuk masukan demi peningkatan lebih lanjut.

Ardy Maulidy Navastara ST MT, Dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

Sebagai dosen, saya merasa ITS telah banyak berinvestasi dalam fasilitas akademik. Meskipun fasilitas di ITS sudah cukup baik, distribusi fasilitas yang lebih merata antar program studi harus diperhatikan. Terlebih lagi, riset yang lebih terfokus pada solusi isu lokal, seperti mitigasi bencana dan teknologi maritim sangat diperlukan. Ke depannya, ITS harus lebih mengembangkan fasilitas akademik dan memperkuat konektivitas internasional agar bisa berkontribusi lebih pada dunia.

Dr Ir Machsus ST MT, Dosen Transportasi Prodi S2 Terapan Teknik Infrastruktur Sipil

Dalam pengamatan saya, ITS telah menyediakan fasilitas yang mendukung kegiatan akademik dengan baik, tetapi pembaruan tetap diperlukan. Fasilitas seperti ruang interaksi publik dan kawasan hijau sangat mendukung, tetapi teknologi harus terus dikembangkan agar tetap relevan. Saya berharap, dengan dukungan fasilitas dan kebijakan yang ada, ITS bisa lebih fokus pada peningkatan kualitas dosen dan pengembangan riset yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Muchammad Nurif ST MT, Kepala Seksi Bimbingan Konseling dan Kewirausahaan

Sebagai bagian dari tim yang berfokus pada pengembangan mahasiswa,





ITS sudah memiliki banyak fasilitas. Namun, fasilitas yang mendukung kegiatan UKM dan pendidikan karakter masih membutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Saya berharap ITS dapat menambah lebih banyak kegiatan yang melibatkan mahasiswa dalam pengembangan kompetensi dan membawa dampak positif, baik di dunia akademik maupun profesional.

Novan, Mahasiswa Departemen Teknik Sipil 2024

Sebagai mahasiswa baru di ITS, saya merasa beruntung bisa belajar di lingkungan yang sangat mendukung. **Ruang kelas yang nyaman dan fasilitas laboratorium canggih dengan teknologi modern yang lengkap** membuat kami semakin bersemangat untuk menimba ilmu. Saya berharap koleksi buku yang ada di perpustakaan bisa lebih *up-to-date* agar kami semakin mudah untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan

Karin, Mahasiswa Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, 2023

Bagi saya, ITS adalah tempat yang sangat mendukung perkembangan saya sebagai mahasiswa PWK. Studio perencanaan



yang lengkap memungkinkan kami untuk mengembangkan ide-ide dalam merancang tata ruang yang lebih baik. Selain itu, ITS juga banyak program kolaborasi dengan pemerintah atau komunitas lokal, sehingga hasil dari pembelajaran kami bisa lebih aplikatif.

Febryan, Mahasiswa Departemen Matematika, 2022

Fasilitas yang ada di ITS sudah sangat memadai untuk kegiatan belajar dan mengajar. Papan tulis, proyektor, dan meja semuanya dalam kondisi yang sangat baik, mendukung mahasiswa untuk belajar dengan nyaman di kelas. Pendingin ruangan juga cukup ideal untuk suhu udara di Surabaya. Kebijakan kampus ITS, seperti presensi via *website*, juga sangat mendukung pembelajaran karena dapat mengurangi potensi kecurangan di kalangan mahasiswa.

Didik, Tendik Departemen Sistem Informasi

Sebagai bagian dari tendik di ITS, saya merasa sangat bangga dengan kemajuan yang ada. Kita tidak hanya bertugas mengelola, tetapi juga menjaga agar fasilitas ini dapat digunakan sebaik-baiknya, memastikan bahwa fasilitas yang ada benar-benar mendukung kegiatan akademik dan pengembangan mahasiswa.

Juwara, Tendik Departemen Sistem Informasi

Fasilitas yang ada di ITS sudah memadai, bukan hanya jumlah, tetapi juga menciptakan akses yang lebih mudah bagi mahasiswa. Pengembangan fasilitas ini akan membuat mahasiswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih baik, melalui teknologi pendidikan yang canggih serta fasilitas yang lebih mendukung kebutuhan akademik dan nonakademik. **(nab/ayi)**



#585



SELAMAT!

atas dilantiknya Pejabat Baru ITS Periode 2025 - 2029



Prof. Dr. Ir. Umi Laili Yuhana,
S.Kom., M.Sc., CRP.

Sekretaris Institut



Prof. Dr. Dewi Hidayati, S.Si., M.Si.

Dekan Fakultas Sains dan
Analitika Data
(FSAD)



Dr. Dra. Kartika Fithriasari, M.Si.

Wakil Dekan Fakultas Sains dan
Analitika Data
(FSAD)



**Juwari, S.T., M.Eng.,
Ph.D.**

Dekan Fakultas Teknologi
Industri dan Rekayasa
Sistem (FTIRS)



**Sigit Tri Wicaksono,
S.Si., M.Si., Ph.D.**

Wakil Dekan Fakultas
Teknologi Industri dan
Rekayasa Sistem (FTIRS)



**Prof. Adjie Pamungkas,
S.T., M.Dev.Plg., Ph.D.**

Dekan Fakultas Teknik Sipil,
Perencanaan, dan
Kebumihan (FTSPK)



Dr. Farida Rachmawati, S.T., M.T.

Wakil Dekan Fakultas
Teknik Sipil, Perencanaan,
dan Kebumihan (FTSPK)



Dr. Ing. Ir. Setyo Nugroho

Dekan Fakultas Teknologi
Kelautan
(FTK)



**Dr. Ir. Dony Setyawan,
S.T., M.Eng.**

Wakil Dekan Fakultas
Teknologi Kelautan
(FTK)



Prof. Dr. Ir. Diana Purwitasari, S.Kom., M.Sc.

Dekan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC)



Dimas Anton Asfani, S.T., M.T., Ph.D.

Wakil Dekan Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas (FTEIC)



Ellya Zulaikha, S.T., M.Sn., Ph.D.

Dekan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD)



Muhammad Saiful Hakim, S.E., M.M., Ph.D.

Wakil Dekan Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital (FDKBD)



Prof. Dr. Wahyu Wibowo, S.Si., M.Si.

Dekan Fakultas Vokasi (FV)



Dr. Ir. Bambang Sampurno, M.T.

Wakil Dekan Fakultas Vokasi (FV)



Prof. Dr. rer. pol. Heri Kuswanto, S.Si., M.Si.

Dekan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT)



Dyah Santhi Dewi, S.T., M.Eng.Sc., Ph.D.

Wakil Dekan Sekolah Interdisiplin Manajemen dan Teknologi (SIMT)



Dr. Lukman Hakim, M.Kes., Sp.U(K), Ph.D.

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK)



Dr. Adhi Dharma Wibawa, S.T., M.T.

Wakil Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan (FKK)

Selamat pula atas pelantikan **kepala departemen, direktur, kepala biro, kepala perpustakaan, dan seluruh pejabat** di lingkungan ITS.

Amanah baru ini adalah wujud kepercayaan dan tanggung jawab yang besar untuk membawa ITS menjadi institusi yang semakin unggul dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional. Saya percaya, dengan kompetensi, dedikasi, dan semangat yang dimiliki, kita dapat bersama-sama mencapai visi besar ITS sebagai pelopor inovasi dalam bidang teknologi dan pendidikan.

Salam Advancing Humanity,

Bambang Pramujati

Unit Komunikasi Publik ITS

Periode 2019 - 2024

Sekretaris ITS

Dr Umi Laili
Yuhana SKo MSc



Kepala Unit Komunikasi Publik

Dr Rahmatsyam
Lakoro SSn MT



Kepala Subunit Promosi dan Citra Institusi

Nisfu Asrul Sani SKom MSc



Kepala Subbagian Humas dan Protokol

Ida Akbar SSos



UKP ITS hadir sebagai barisan terdepan dalam mengomunikasikan informasi, baik di lingkungan internal maupun eksternal kampus. Selain itu, UKP juga bertugas dalam perencanaan, tata kelola, pengembangan kegiatan dan layanan prima dalam bidang hubungan masyarakat, promosi, dan citra institusi, serta protokoler.

Hubungi Kami
Kantor Unit Komunikasi
Publik
Gedung Rektorat Lt.1
Kampus ITS Sukolilo – 60111

Email: humas@its.ac.id



ITS Media Center

Dalam menjalankan tugasnya, UKP ITS berkolaborasi dengan ITS Media Center yang terdiri dari ITS Online, ITS TV, ITS Sosmed, ITS Desain, ITS Website, dan Duta ITS.

ITS ONLINE



ITS TV



ITS SOSMED



ITS DESAIN



ITS WEBSITE



DUTA ITS



Rektor dan Keluarga Besar
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Mengucapkan

Selamat Tahun Baru
2025



“

Mari kita sambut tahun ini dengan semangat baru dan tekad yang lebih kuat untuk terus berinovasi, berkolaborasi, dan memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan dunia.

Terima kasih atas kerja keras dan dedikasi seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan (tendik) ITS selama ini. Bersama, kita wujudkan masa depan yang lebih gemilang!

”



